PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK SISWA KELAS III PADA POKOK BAHASAN SHALAT DI SD NEGERI 200 TOMBANG BUSTAK KECAMATAN KOTANOPAN KABUPATEN MANDAILING NATAL

SKIRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

KHOLIDAH HAPNI
NIM. 10 310 0058

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2014

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK SISWA KELAS III PADA POKOK BAHASAN SHALAT DI SD NEGERI 200 TOMBANG BUSTAK KECAMATAN KOTANOPAN KABUPATEN MANDAILING NATAL

SKIRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

KHOLIDAH HAPNI
NIM. 10 310 0058

KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
IAIN PADANGSIDIMPUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Hj. ASFIATI. S.Ag., M.Pd
NIP. 19720321 199703 2 002

PEMBIMBING II

AKHIRIL PANE, S.Ag., M.Pd
NIP. 19751020 200312 1 001

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2014

Hal : Skripsi
a.n. KHOLIDAH HAPNI
Lampiran: 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 31 Mei 2014
KepadaYth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlu nya terhadap skripsi a.n. KHOLIDAH HAPNI yang berjudul **"Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Kemampuan Psikomotorik Siswa Kelas III Pada Pokok Bahasan Shalat Di SD Negeri 200 Tombang Bustak Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal",** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang Ilmu Tadris Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawab-kan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Waalaikum salamWr.Wb.

PEMBIMBING I

Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd
NIP.19720321 199703 2 002

PEMBIMBING II

Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
NIP.19751020 200312 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	**KHOLIDAH HAPNI**
NIM	:	10 310 0058
Fakultas/Jurusan	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-2
Judul Skripsi	:	**Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Kemampuan Psikomotorik Siswa Kelas III Pada Pokok Bahasan Shalat Di SD Negeri 200 Tombang Bustak Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpuan, Mei 2014
Membuat Pernyataan,

KHOLIDAH HAPNI
NIM. 10 310 0058

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : KHOLIDAH HAPNI
NIM :10 310 0058
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK SISWA KELAS III PADA POKOK BAHASAN SHALAT DI SD NEGERI 200 TOMBANG BUSTAK KECAMATAN KOTANOPAN KABUPATEN MANDAILING NATAL

Ketua

Drs. Samsuddin, M.Ag
NIP. 19640203 199403 1 001

Sekretaris

Muhammad Yusuf Pulungan, M.A
NIP: 19740527 199903 1 003

Drs. Samsuddin, M.Ag
NIP. 19640203 199403 1 001

Anggota

Muhammad Yusuf Pulungan, M.A
NIP: 19740527 199903 1 003

Drs. Muslim Hasibuan, M.A
NIP: 19500824 197803 1 001

H. Ali Anas Nasution, M.A
NIP: 19680715 200003 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah : Padangsidimpuan
Tanggal/Pukul : 06 Juni 2014/ 14.00-16.30
Hasil/Nilai : 72,25 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,44
Predikat : Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude.

•) Coret yang tidak perlu

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan. H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Kemampuan Psikomotorik Siswa Kelas III Pada Pokok Bahasan Shalat Di SD Negeri 200 Tombang Bustak Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal

Ditulis Oleh : **KHOLIDAH HAPNI**

NIM : 10 310 0058

Telah dapat diterima sebagai salah satu tugas
Dan syarat-syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Padangsidimpuan, 27 Juni 2014
Dekan

Hj. ZULHIMMA, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

ABSTRAK

Nama : KHOLIDAH HAPNI

Nim : 10 310 0058

Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK SISWA KELAS III PADA POKOK BAHASAN SHALAT DI SD NEGERI 200 TOMBANG BUSTAK KECAMATA KOTANOPAN KABUPATEN MANDAILING NATAL**

Salah satu usaha untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional adalah burasaha meningkatkan pembelajaran yang efektif, inovatif, kreatif menyenagkan dan bermakna. Namun realitanya pembelajaran saat ini masih didominasi pandangan bahwa pengetahuan adalah sebagai fakta untuk dihapal, sehingga tidak mampu mengembangkan penalarannya untuk memahami masalah-masalah dalam pendidikan Agama Islam terutama pada pokok bahasan shalat yang menyebabkan kemampuan psikomotorik siswanya masih rendah. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang diterapkan amsih berpusat kepada guru dan masih monoton, yang mana akan menimbulkan kejenuhan siswa.Oleh karena itu, salah satu usaha untuk terwujudnya tujuan pendidikan nasional serta meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa dapat digunakan dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture.*

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui, apakah ada pengaruh digunakan model pembelajaran yang baru terhadap kemampuan psikomotorik siswa di SD Negeri 200 Tombang Bustak Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal

Dalam penelitian ini diajukan suatu permasalahan yaitu apakah ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *picture and picture* dengan kemampuan psikomotorik siswa kelas III pada pokok bahasan shalat di SD Negeri 200 Tombang Bustak Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dengan desain pre-test post-test control group. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 200 Tombang Bustak Kecamatan Kotanopan kabupaten Mandailing Natal berjumlah 42 orang siswa. Dalam pengambilan sampel peneliti mengambil teknik *non probability sampling* (sampling jenuh) atau dengan mengambil keseluruhan populasi untuk dijadikan sampel. Jadi keseluruhan sampel berjumlah 42 orang yang terdiri dua kelas masing-masing 21 orang

siswa.Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes yaitu pre-test dan post-test.

Hasil penelitian gambaran kemampuan psikomotorik sebelum menggunakan model pembelajaran *picture and picture* memiliki rata-rata 65,66 dengan Simpangan baku 6,58. Sedangkan setelah digunakan model pembelajaran maka hasilnya rata-rata 83,14 dengan simpangan baku 6,76. Maka hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji hipotesis yang diperoleh $t_{hitung} = 9,356$ $t_{tabel} = 1,684$. Dapat diambil kesimpulan bahwa "Ada pengaruh yang signifikan dalam model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan psikomotorik siswa kelas III pada pokok bahasan shalat di SD Negeri 200 Tombang Bustak Kecmatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

KATA PENGANTAR

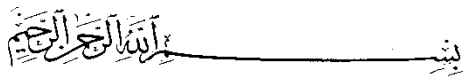

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberi kesehatan dan waktu kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan menuangkannya dalam pembahasan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada junjungan yaitu Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntut ummatnya kepada jalan yang benar dan keselamatan.

Penulisan skripsi yang berjudul "**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK SISWA KELAS III PADA POKOK BAHASAN SHALAT DI SD NEGERI 200 TOMBANG BUSTAK KECAMATAN KOTANOPAN KABUPATEN MANDAILING NATAL"** ini disusun untuk melengkapi sebagai persyaratan dan tugas-tugas menyelesaikan kuliah jurusan Pendidikan Agama Islam. Meskipun hambatan dan rintangan tidak luput dihadapi dalam pelaksanaan dan penyusunan penelitian ini, namun berkat kebesaran hati dan keoptimisan dalam menjalani masa depan seperti diperintahkan Allah SWT. dan dicontohkan Nabi Muhammad SAW dan bantuan besar dari seluruh pihak, akhirnya penelitian ini dapat diselesaikan.

Penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terealisasikan. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak DR. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku rektor IAIN Padangsidimpuan, yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
2. Ibu Hj. ASFIATI, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak AKHIRIL PANE, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing dan

mengarahkan penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

3. Ibu Hj. Zulhimma, S.Ag, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan dan Bapak Drs. Abdul Sattar Daulay, M.Ag sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.

4. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Bapak Drs. Abdul Sattar Daulay, M.Ag

5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., M. Hum sebagai kepala unit perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

6. Para dosen/staf di lingkungan IAIN Padangsidimpuan yang membekali berbagai pengetahuan sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

7. Kepala Sekolah SD Negeri 200 Tombang Bustak Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal

8. Ayahanda (Rustam Efendi Nst) tersayang dan Ibunda (Fatimah Lbs) tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memberikan bantuan moril dan materil yang tiada terhingga kepada penulis serta sumber motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan pendidikan sampai ke perguruan tinggi.

9. Kakanda (Amru Efendi Nasution, Apni Sarah Nasution, Abdul Hadi Nasution, dan Siti Salmah Nasution) dan adinda (Khairani Nasution dan Latifah Hannum Nasution) tercinta yang selalu memberi motivasi kepada penulis untuk selalu optimis dan semanngat. Semoga Allah membalasnya dengan kebaikan yang berlimpah.

10. Kakek (Alm. Agus Nasution) yang selalu setia memberi nasehat untuk terus semangat menjalani semua aktivitas penulis dalam hal penulisan skripsi ini. Semoga beliau diterima di sisi-Nya.

11. Teman-teman (Nahdia Husna,Robiatul Adawiyah, Esti jamilah dan Nur Aini) yang selalu memberikan dukungan kepada penulis untuk tetap semangat dalam penulisan skiripsi ini.

12. Semua teman-teman satu kos yang selalu memberi dorongan moril kepada penulis

13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moril maupun materil kepada penulis selama dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah SWT, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dalam arti sebenarnya. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya

Padangsidimpuan, 30 Mei 2014

Penulis

KHOLIDAH HAPNI
NIM. 10 3100058

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASAH
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
ABSTRAK i
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR viii
DAFTAR LAMPIRAN.....ix

BAB 1 : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 7
B. Identifikasi Masalah 7
C. Pembatasan Masalah 8
D. Perumusan Masalah 8
E. Tujuan Penelitian 9
F. Kegunaan Penelitian 10
G. Defenisi Operasional Variabel 10
H. Sistematika Pembahasan 13

BAB II: LANDASAN TEORITIS
A. Landasan Teori
1. Pengertian psikomotorik Siswa 14
a. Pengertian Shalat 20
b. Bacaan Shalat 24
c. Kesesuaian Bacaan Dengan Gerakan 27
2. Model Pembelajaran *Picture and Picture* 30
B. Kerangka Berpikir 34

C. Pengajuan Hipotesis 36

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN
A. Lokasi dan Waktu Penelitian 37
B. Metode Penelitian 37

C. Populasi & Sampel 38
D. Instrumen Pengumpulan Data 41

BAB IV : HASIL PENELITIAN
A. Data Deskripsi Statistik 50
B. Deskripsi Data 57
C. Pengujian Hipotesis 77
D. Pembahasan Hasil Penelitian 78
E. Keterbatasan Penelitian 80

BAB V : PENUTUP
A. Kesimpulan 81
B. Saran-Saran 82

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Keadaan siswa/siswi kelas III SD Negeri 200 Tombang Bustak 36

Tabel 2 Kelas eksperimen dan kelas kontrol 37

Tabel 3 Kisi-kisi Angket 38

Tabel 4 Kisi-kisi Tes Materi Shalat Pre Test 39

Tabel 5 Kisi-kisi Tes Materi Shalat Post Tes 40

Tabel 6 Kriteria Penilaian 40

Tabel 7 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Kemampuan Psikomotorik Siswa 48

Tabel 8 Perhitungan Uji Reabilitas Soal Kemampuan Psikomotorik shalat.....49

Tabel 9 Hasil Uji Kesukaran Instrumen Tes Kemampuan Psikomotik shalat.....52

Tabel 10 Hasil Uji Daya Pembeda Instrumen Tes Kemampuan Psikomorik Shalat 53

Tabel 11 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Pre-Test Kelas Ekperimen 55

Tabel 12 Daftar distribusi frekuensi nilai pre test kelas kontrol 56

Tabel 13 Daftar distribusi frekuensi nilai post-test kelas eksperimen 57

Tabel 14 Daftar distribusi frekuensi nilai post-test kelas kontrol 58

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Histogram Data Pre-Test Eksperimen.. 55
Gambar 2 histogram data pre-test kontrol 57
Gambar 3 histogram data pos-test eksperimen 58
Gambar 4 histogram data post-testt kontrol 59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Rencana Pembelajaran (RPP) Kelas Ekperimen
Lampiran II	: Rencana Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol
Lampiran III	: Soal Pretest
Lampirn IV	: Kunci Jawaban Pretest
Lampiran V	: Soal PostTest
Lampiran VI	: Kunci Jawaban Posttest
Lampiran VII	: Rata-Rata Dan Simpangan Baku Data Pos-Test Kelas Eksperimen Dan Kontol
Lampiran VIII	: Rata-Rata Dan Simpangan Baku Data Pos-Test Kelas Eksperimen Dan Kontol
Lampiran IX	: Uji Persyaratan Awal (Pre-Tes)
Lampiran X	: Analisis Kemampuan Psikomotorik Siswa (Pos-Tes)

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam bahasa Indonesia, istilah pendidikan berasal dari kata "didik' dengan memberinya awalan "pe" dan akhiran "an", mengandung arti "perbuatan" (hal,cara dan sebagainya). Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu "*paedagogie"*, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan dengan "*tarbiyah"* yang berarti pendidikan.[1]

Dalam perkembangannya istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Dalam perkembangan selanjutnya, pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental. Oleh karena itu, tujuan pendidikan yang ingin mewujudkan manusia intelek saja seperti dikemukakan para humanis disiplin mental atau untuk mencapai tujuan rasional saja seperti yang dikehendaki Locke atau hanya untuk mewujudkan manusia bebas dan alamiah seperti yang diinginkan Rousseu, tentulah tidak dapat diterima sebagai tujuan pendidikan Islam.[2]

Shalat adalah merupakan rukun Islam yang kedua, yang wajib dilaksanakan bagi setiap muslim yang sudah dewasa tanpa terkecuali. Artinya seluruh manusia

[1] H. Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 13.
[2]Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hlm. 4.

yang beragama Islam tidak ada alasan bagi mereka untuk meninggalkan shalat. Karena shalat itu dapat mencegah dari perbuatan keji dan mungkar serta menghapus dosa-dosa yang sudah kita lakukan sekaligus mencegah untuk melakukan perbuatan dosa yang kedua kalinya. Dan inilah merupakan salah satu kelebihan shalat.

Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. Al-Ankabut 45

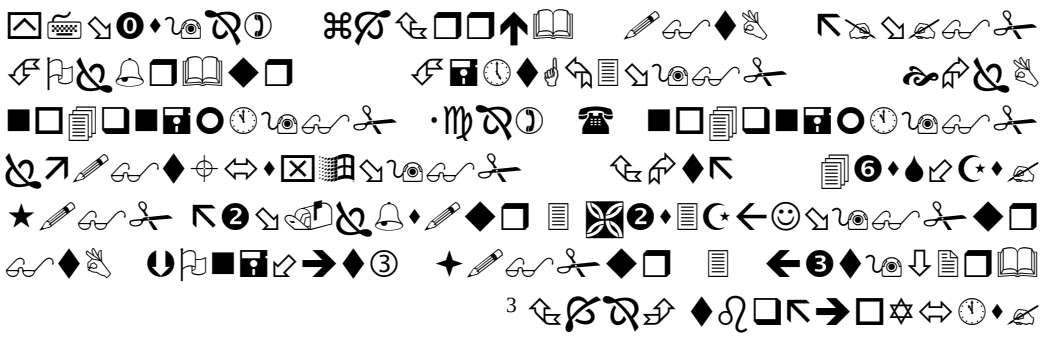

Artinya: ”*Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan*.[4]

Dalam hal peningkatan belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam juga sangat penting untuk ditingkatkan, mengingat banyak sekali para siswa sudah tidak menomor satukan pelajaran agama, bahkan shalat saja pun mereka masih banyak yang tidak bisa. Dan kalaupun bisa dalam gerakan tetapi mereka tidak bisa dalam bacaan shalat.

Dalam pendidikan Sekolah Dasar (SD) terdapat pokok bahasan shalat pada pokok bahasan ini tentunya banyak ditemukan unsur-unsur penting yang harus

---

[3] Tim Penyelenggara Penterjemah Al-Qur’an Depag RI, *Al-Qur’an dan Terjemahan* (Surabaya: CV Aisyah, 1971), hlm. 635.

[4] Tim Penyelenggara Penterjemah Al-Qur’an Depag RI, *Al-Qur’an dan Terjemahan* (Jakarta: Jumanatul Ali-Art, 2005), hlm. 402.

diketahui siswa. Unsur-unsur ini tidak akan bisa lebih dipahami dan bisa dikenali siswa jika hanya dijelaskan oleh guru secara personal saja. Hanya dengan menjelaskan saja bahkan guru sudah menganggap bahwa peserta didik sudah mengerti dan paham terhadap apa yang dijelaskannya, namum kenyataannya masih banyak siswa yang belum mengerti.

Pelajaran shalat adalah materi yang sulit dan cukup rumit serta sering menimbulkan permasalahan tersendiri bagi siswa, karena pokok bahasan shalat ini banyak gerakan-gerakan sehingga siswa bingung dalam memahami materi tersebut. Untuk mengatasi masalah yang ada penulis ingin melihat pengaruh penerapan model pembelajaran yang lebih mengutamakan keaktifan siswa dan memberi kesempatan siswa untuk mengembangkan potensinya secara maksimal.

Dalam hal mengembangkan atau menambah wawasan anak khususnya dalam materi shalat, seorang guru seharusnya menggunakan model pembelajaran yang cocok bagi materi yang disajikan. Selama ini, guru mungkin hanya menggunakan model atau bahkan metode lama yaitu metode ceramah yang membuat siswa bosan dan kurang menyerap apa yang disajikan oleh guru tersebut

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menuntut siswa untuk lebih aktif dan bertanggung jawab penuh dalam memahami materi pembelajaran dengan baik. Dalam model pembelajaran ini siswa diberi waktu berpikir untuk menyusun gambar-gambar yang sesuai dengan materi pelajaran dan menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru

sehingga membutuhkan komunikasi yang baik antar guru dan siswa untuk mempersatukan ide.

Model pembelajaran ini mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Dengan demikian, model pembelajaran mengarahkan siswa untuk bisa dalam mendesain pembelajaran untuk membantu siswa sedemikian hingga tujuan pembelajaran itu tercapai, karena itu memilih model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sifat materi yang akan diajarkan, juga dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut dan tingkat kemampuan siswa.

Dalam pelajaran, guru dan siswa menjadi pusat perhatian disebabkan guru harus lebih aktif dalam meningkatan mutu pendidikan sebagai fasilitator yang memacu dan mendukung siswa. Guru dan siswa merupakan mitra kerja yang mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

Sebagai fasilitator guru harus bisa menggunakan metode pengajaran yang sesuai dengan berdasarkan situasi dan kondisi yang dihadapinya sehingga model yang digunakan mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan demikian, model dalam rangkaian sistem pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan model pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan model pembelajaran.[5]

---

[5]. Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta:Kencana,2006), hlm, 147.

Model pembelajaran *picture and picture* ini secara tidak langsung malatih siswa untuk saling berbagi informasi, mendengarkan dengan cermat serta berbicara dengan penuh perhitungan, sehingga siswa lebih produktif dalam pembelajaran. Sedangkan pada model pembelajaran langsung siswa duduk berhadap-hadapan dengan guru dan terus memperhatikan gurunya (*teacher center*).

Berdasarkan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam yang ada di SD Negeri 200 Tombang Bustak, masalah yang muncul dalam pembelajaran pendidikan agama Islam adalah, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari pendidikan agama Islam salah satunya pada pokok bahasan shalat, sehingga kemampuan psikomotorik siswa masih tergolong rendah, hal ini dikarenakan guru masih menggunakan metode lama dalam mengajar, sehingga murid kurang memahami materi yang disajikan, dimana banyak di antara siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk bidang studi pendidikan Agama Islam yang ditetapkan sekolah yaitu $\geq$ 75. Menurut Mariam guru bidang studi pendidikan agama Islam di kelas III SD Negeri 200 Tombang Bustak bahwa kemampuan psikomotorik siswa pada pokok bahasan shalat yang diperoleh oleh siswa mempunyai rata-rata kelas dengan nilai 60.

Salah satu penyebab rendahnya kemampuan psikomotorik siswa kelas III SD Negeri 200 Tombang Bustak dalam pembelajaran pendidikan agama Islam adalah penggunaan model pembelajaran yang guru gunakan kurang bervariasi sehingga siswa mudah merasa bosan karena dalam kegiatan pembelajaran siswa lebih berperan

sebagai penerima informasi pasif yaitu cenderung hanya mendengar dan mencatat penjelasan oleh guru bukan sebagai subjek yang melakukan aktivitas belajar.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa, yaitu dengan menggunakan pembelajaran aktif dimana siswa melakukan sebagian besar pekerjaan yang harus dilakukan. Siswa menggunakan otak untuk melakukan pekerjaannya, mengeluarkan gagasan, memecahkan masalah, dan dapat menerapkan apa yang mereka pelajari.

Usaha untuk mencapai tujuan tersebut, sekolah atau orang yang berwenang penuh dalam pendidikan adalah guru akan merencanakan, menciptakan dan menyusun serangkaian aktivitas pendidikan, sudah menjadi kewajiban bahwa kegiatan belajar harus dilaksanakan dan ditempuh oleh setiap siswa agar tercapai tujuan pendidikan dan pengajaran yang diinginkan.

Sejalan dengan itu harus diakuai pula bahwa pada kenyataanya yang ada di SD Negeri 200 Tombang Bustak Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal. Sebenarnya setiap siswa mengalami kesulitan dalam belajar. Secara umum kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa bukanlah disebabkan oleh faktor sepihak saja melainkan berbagai pihak. Dalam hal ini dapat ditinjau dari faktor siswa itu sendiri, guru, keluarga dan masyarakat, untuk menangani problem tersebut, maka peranan orangtua di rumah dan guru di sekolah mutlak diperlukan.

Dengan adanya perkembangan zaman yang berdampak terhadap perubahan kurikulum pembelajaran perlu selalu ditingkatkan. Keadaan tersebut dapat dimulai dengan meningkatkan kompetensi para guru, baik dalam menyampaikan materi

pelajaran, menggunakan model pembelajaran atau teknik mengajar yang tepat, menggunakan media pembelajaran maupun kebutuhan belajar siswa. Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, guru tidak cukup terfokus pada satu model saja, tetapi guru juga perlu mencoba model pembelajaran baru yang sesuai dengan materi yang hendak disajikan. Karena tidak semua model pembelajaran itu sesuai dengan pembelajaran pendidikan agama Islam.

Model Pembelajaran *Picture and Picture* merupakan model yang sangat menarik karena dengan menerapkan model pemebelajaran ini diharapkan siswa lebih bisa memahami tentang materi yang akan disajikan oleh guru yang bersangkutan. Dengan demikian penulis tertarik melakukan penelitian dengan berjudul "**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK SISWA KELAS III PADA POKOK BAHASAN SHALAT DI SD N 200 TOMBANG BUSTAK KECAMATAN KOTANOPAN KABUPATEN MANDAILING NATAL"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang biasa diterapkan selama ini menggunakan metode dimana pembelajaran berpusat pada guru, siswa pasif, dan kurang terlibat dalam pembelajaran sehingga kemampuan psikomotorik siswa tidak seperti yang diharapkan.

2. Guru belum pernah sebelumnya menerapkan model pembelajaran *picture and picture* khususnya pada pokok bahasan shalat.
3. Kemampuan psikomotorik siswa pada pokok bahasan shalat masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Demi tercapainya tujuan yang diinginkan maka perlu adanya batasan masalah agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas. Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :" Pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan psikomotorik siswa kelas III pada pokok bahasan shalat di SD Negeri 200 Tombang Bustak Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal".

D. Perumusan Masalah

Yang menjadi ruang lingkup pada penelitian ini adalah mengenai model pembelajaran, yaitu pengeruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan psikomotorik siswa kelas III pada pokok bahasan shalat di SD Negeri 200 Tombang Bustak Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal pada semester genap tahun ajaran 2013-2014

Adapun rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran kemampuan psikomotorik siswa kelas III pada pokok bahasan shalat sebelum menggunakan model pembelajaran *picture*

and picture di SD Negeri 200 Tombang Bustak Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal?

2. Bagaimanakah gambaran kemampuan psikomotorik siswa kelas III pada pokok bahasan shalat sesudah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* di SD Negeri 200 Tombang Bustak Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan psikomotorik siswa kelas III pada pokok bahasan shalat di SD Negeri 200 Tombang Bustak Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran model pembelajaran yang diterapkan di SD Negeri 200 Tombang Bustak Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.
2. Untuk mengetahui gambaran Kemampuan Psikomotorik siswa kelas III pada pokok bahasan shalat sebelum menggunakan model pembelajaran *picture and picture* di SD Negeri 200 Tombang Bustak Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.
3. Untuk mengetahui gambaran kemampuan psikomotorik siswa kelas III pada pokok bahasan shalat sesudah menggunakan model pembelajaran

picture and picture di SD Negeri 200 Tombang Bustak Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

4. Untuk mengetahui apakah ada Pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan psikomotorik siswa kelas III pada pokok bahasan shalat di SD Negeri 200 Tombang Bustak kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang diuraikan di atas maka hasil penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

1. Memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.
2. Sebagai sumber informasi bagi guru untuk menggunakan model pembelajaran yang baru dalam melaksanakan proses pembelajran.
3. Menambah pengetahuan serta wawasan peneliti tentang pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan psikomotorik siswa kelas III pada pokok bahasan shalat di SD Negeri 200 Tombang Bustak Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

G. Defenisi Operasional Variabel

Untuk mempermudah dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis membuat defenisi operasional variabel yang akan memudahkan

peneliti mengumpulkan data lapangan. Adapun defenisi masing-masing variabel tersebut sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang dapat digunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka di dalam kelas atau mengatur tutorial, dan untuk menentukan material/perangkat pembelajaran termasuk di dalmnya buku-buku,flim-flim,tipe-tipe,program-program komputer, dan kurikulum (sebagai kursus untuk belajar).[6]
2. *Picture and picture* adalah sajian informasi kompetensi, sajian materi, perlihatkan gambar kegiatan berkaitan dengan materi, siswa (wakil) mengurutkan gambar sehingga sistematik, guru mengkonfirmasi urutan gambar tersebut, guru menanamkan konsep sesuai materi bahan ajar, penyimpulan, evaluasi, dan refleksi.
3. Kemampuan Psikomotorik adalah terdiri atas dua kata yaitu kemampuan yang berasal dari kata mampu yang dibubuhi awalan *ke* akhiran *an*, sehingga menjadi kata benda. Menurut Kamus Besar Indonesia kemampuan adalah kesanggupan.[7] Sedangkan psikomotorik dalam psikologi berasal dari kata motor yang digunakan sebagai istilah yang menunjukkan pada hal, keadaan, dan kegiatan yang melibatkan otot-otot dan gerakan-gerakannnya, juga kelenjer-kelenjer dan sekresinya (pengeluaran cairan getah). Secara singkat motor dapat pula dipahami sebagai segala keadaan yang

[6]. Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu (Jakarta: PT Bumi Aksara,2010), Hlm.52*

[7]. Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan,*Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka: 1995), hlm. 517.

meningkatkan atau menghasilkan stimulus/rangsangan terhadap kegiatan organ-organ fisik.[8] Jadi dapat disimpulkan kemampuan psikomotorik adalah kesanggupan dalam hal gerakan-gerakan yang dimaksudkan, dalam hal ini shalat setelah diberikannya kepada siswa model pembelajaran.

4. Shalat bahasa ialah doa., kemudian yang dimaksud di sini ialah ibadat ynag disusun dari beberapa perkataan dan beberapa perbauatan yang dimulai dengan takbir, disudahi dengan salam, dan memenuhi beberapa syarat yang ditentukan.[9] Dapat disimpulkan bahwa shalat adalah ibadat yang tersusun secara sistematis mulai dari takbir dan di akhiri dengan salam yang di dalam gerakan tersebut terdiri juga dari beberapa perkataan.

[8] Muhibin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 13.
[9] Sofwan Iskandar & Muhammad Luthfib Ubaidillah, *Pendidikan Agama Islam* (Bogor: Arya Duta,2011),hlm. 64.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penyusunan skripsi ini dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan masalah, tujuan penelitian, defenisi operasional variabel, dan sitematika pembahasan.

Bab II memuat tentang landasan teori tentang model pembelajaran *picture and picture*, kemampuan psikomotorik pada pokok bahasan shalat, kerangka berpikir, dan pengajuan hipotesis.

Bab III metodologi penelitian yang membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik analisis instrumen dan teknik analisis data.

Bab IV merupkan hasil penelitian dan analisis data yang terdiri dari deskripsi data, pengujia hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V merupkana penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Pengertian Psikomotorik Siswa

Dalam psikologi, kata motor digunakan sebagai istilah yang menunjukkan pada hal, keadaan, dan kegiatan yang melibatkan otot-otot dan gerakan-gerakannya, juga kelenjer-kelenjer dan sekresinya (pengeluaran cairan/getah). Secara singkat, motor dapat pula dipahami sebagai segala keadaan yang meningkatkan atau menghasilkan stimulus/rangsangan terhadap kegiatan organ-organ fisik.[1] Contoh kegiatan organ-organ fisik mencakup gerakan shalat, gerakan wudu' dll.

Menurut Bloom lapangan psikomotor meliputi tujuan-tujuan yang berhubungan dengan keterampilan manual dan motorik.[2] Menurut Gagne dalam buku slameto keterampilan motoris adalah melaksanakan atau menjalankan (*execute*), yang menunjukkan suatu susunan keterampilan yang tinggi dalam arti perbuatan yang diimiliki siswa secara spesifik, lancar dan efesien .[3] Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan psikomotorik adalah kemampuan untuk menjalankan keterampilan jasmani atau motorik.

Keterampilan motoris terus meningkat pada masa kanak-kanak pertengahan. Walaupun demikian, pada masa ini, anak-anak dalam kebanyakan masyarakat yang buta huruf dan transisional pergi bekerja, dan kondisi ini masih ditambah dengan

[1] Muhibbin syah, *Loc.Cit*
[2] Slameto, *Evaluasi Pendidikan* (Salatiga: Bina Aksara,1988), hlm. 146.
[3] Ibid, hlm. 165

banyaknya tugas rumah, terutama untuk anak perempuan, menyisakan sedikit waktu untuk bermain.

Bekal yang dibawa anak yang baru lahir sehingga dasar perkembangan kehidupannya selamanya di dunia, ada dua pokok yang dibawa anak ketika baru dilahirkan yaitu:

a. Bekal kapasitar motor (jasmani)
b. Bekal kapasitas panca indra

Mula-mula seorang anak yang baru lahir hanya memiliki sedikit sekali kendali terhadap aktivitas alat-alat jasmaninya. Setelah berusia empat bulan, bayi itu sudah mulai mampu duduk dengan bantuan sanggahan dan dapat pula meraih dengan menggenggam benda-benda mainannya yang sering hilang dari pandangannya. Semua kapasitas yang dibawa anak dari rahim ibunya baik kapasitas jasmani maupun kapasitas rohani, seperti yang penelliti utarakan tadi, adalah modal dasar yang tampak segera berpaedah bagi kelanjutan perkembangan anak tersebut. Dalam hal ini, proses belajar keterampilan tertentu. (khususnya di sekolah) merupakan pendukung yang sangat berarti bagi perkembangan motor atau fisik anak, terutama dalam hal perolehan kecakapan-kecakapan psikomotor atau rendah karsa anak tersebut.

Ketika seorang anak memasuki sekolah dasar atau ibtidaiyah pada umur enam atau tujuh tahun sampai dua belas atau tiga belas tahun, perkembangan fisiknya mulai tampak benar-benar proporsional (berkeseimbangan). Artinya organ-organ tumbuh serasi dan tidak lebih panjang atau lebih besar dari yang semestinya. Hal ini terbukti

misalnya, ukuran tangan kanan tidak lebih panjang dari ukuran tangan kiri atau ukuran leher tidak lebih besar dari ukuran kepala yang disanggahnya.

Gerakan-gerakan organ tubuh anak juga menjadi lincah dan terarah seiring dengan munculnya keberanian mentalnya. Contoh jika anak berada pada usia balita atau anak-anak TK tidak berani naik sepeda atau memanjat pohon dan melompati pagar, maka pada usia sekolah ia akan menunjukkan keberanian melakukan kegiatan itu. Keberanian dan kemampuan ini, di samping karena perkembangan kapasitas mental, juga disebabkan karena adanya keseimbangan atau keselarasan gerakan organ-organ tubuh anak. Namun patut dicatat bahwa perkembangan kemampuan fisik ini kurang berarti dan tidak bisa meluas menjadi ketarampilan psikomotor yang berpaedah tanpa dukungan proses belajar atau usaha-usaha pendidikan pada umumnya.[4]

Gerakan-gerakan motor akan terus meningkat keanekaragaman, keseimbangan, dan kekuatannya ketika ia menduduki bangku SMP dan SMA. Bahwa, meningkatkan kualitas bawaan siswa ini justru membawa konsekuensi tersendiri, yakni perlu pengadaan guru yang lebih piawai dan terampil. Kepiawaian guru dalam hal ini bukan hanya menyangkut cara melatih keterampilan para siswa, melainkan juga kepiawaian yang berhubungan dengan penyampaian ilmu tentang mengapa dan bagaimana keterampilan tersebut dilakukan.

Menurut Muhibbin Syah Sekitar 10 persen permainan bebas anak usia sekolah pada waktu istirahat mengandung permainan *rough and tumble*, permainan dengan

[4] *Ibid*, hlm. 15

bersemangat dengan berguling, menendang, bergumul, bergulat, dan terkadang kejar-kejaran, seringkali ditingkahi dengan jeritan dan tawa. Permainan jenis ini menuju puncaknya pada masa kanak-kanak pertengahan, proporsinya berkurang sampai, 5 persen pada usia 11 tahun, kira-kira sama dengan masa kanak-kanak awal.

Para antropolog berpendapat permainan *rough and tumble* berevolusi untuk memberikan keterampilan yang dapat digunakan untuk berkelahi dan berburu. Saat ini, permainan tersebut memiliki fungsi lain, di samping latihan fisik. Permainan tersebut membantu anak untuk merebut dominasi dalam kelompok sebaya dengan mengukur kekuatannya sendiri dan kekuatan anak lainnya. Anak laki-laki terlihat lebih banyak dalam permainan ini dibandingkan anak perempuan, fakta yang umum dinisbahkan kepada kombinasi perbedaan hormonal dan sosiolisai. [5]

Kecakapan motorik atau kemampuan psikomorik merupakan kemampuan untuk melakukan koordinasi kerja syaraf motorik yang dilakukan oleh syaraf pusat untuk melakukan kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut terjadi karena kerja syaraf yang sistematis. Alat indra, menerima rangsangan, rangsangan tersebut diteruskan melalui syaraf sensoris ke saraf pusat (otak) untuk diolah, dan hasilnya dibawa oleh syaraf motorik untuk memberikan reaksi dalam bentuk gerakan-gerakan atau kegiatan.

Dengan demikian, ketepatan kerja jaringan syaraf akan menghasilkan suatu bentuk kegiatan yang tepat, dalam arti kesesuaian antara rangsangan dan responnya. Kerja ini akan menggambarkan tingkat kecakapan motorik. Seorang individu yang

[5] Diane E. Papalia Dkk , *Human Develoment* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 428-429.

semakin dewasa, menunjukkan fungsi-fungsi fisik yang semakin matang. Hal ini berarti akan mampu menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam banyak hal, seperti kekuatan untuk mempartahankan perhatiaan koordinasi otot, kecepatan berpenampilan, keajengan untuk mengontrol, dan resiten terhadap kelelahan. Dari kenyataan dapat dinyatakan bahwa semakin bertambahnya umur seseorang, berarti ia semakin matang dan akan mampu menunjukkan tingkat kecakapan motorik yang semakin tinggi.

Disimpulkan bahwa kemampuan motorik dipengaruhi oleh kematangan pertumbuhan fisik dan tingkat kemampuan berpikir. Karena kematangan pertumbuhan fisik dan kemampuan berpikir setiap orang berbeda-beda, maka hal itu membawa akibat terhadap kecakapan motorik masing-masing, dan dengan demikian kecakapan motorik setiap individu akan berbeda-beda pula. Anak akan dapat mengamati teman dan anak-anak di sekeliling kita bahwa ada orang yang cekatan, orang yang terampil, dan sebaliknya ada orang yang lamban dalam mereaksi sesuatu.[6]

Banyak aktivitas pengembangan motorik yang sama dengan yang digunakan dalam pendidikan jasmani reguler atau pendidikan jasmani adaptif. Guru dalam anak berkesulitan belajar hendaknya menjalin kerja sama dengan guru pendidikan jasmani dalam suatu tim untuk memcahkan masalah kesulitan belajar terkait dengan gangguan perkembangan motorik. Kerja sama semacam itu bukan hanya meningkatkan keefektifan pencapaian program akademik tetapi juga program pendidikan jasmani.

---

[6] H Sunarto & B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 13-14.

Strategi pengembangan motorik mencakup tiga bidang, yaitu keterampilan motorik kasar, pengembangan penghayatan dan kesadaran tubuh, dan keterampilan motorik halus.[7]

1) Strategi pengembangan motorik kasar

   Pengembangan motorik kasar mencakup keseluruhan otot tubuh dan kemampuan menggerakkan berbagai bagian tubuh atas perintah, mengontrol gerakan tubuh dalam hubungannya dengan berbagai faktor yang berasal dari luar dan dari dalam seperti gaya berat dan lateralitas. Kegunaan aktivitas yang terkait dengan pengembangan motorik kasar adalah untuk mengembangkan kehalusan atau kelenturan, keefektifan gerak tubuh, meningkatkan kemampuan orientasi ruang, dan meningkatkan kesadaran tubuh.

2) Strategi pengembangan penghayatan dan kesadaran tubuh

   Pengembangan penghayatan tubuh dilakukan untuk bertujuan meningkatkan penghayatan yang akurat tentang letak bagian-bagian tubuh dan fungsi mereka.

3) Strategi pengembangan motorik halus

   Meskipun anak mungkin mampu melakukan aktivitas motorik kasar dengan baik, dalam melakukan aktivitas motorik halus belum tentu

[7] Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 120-124.

demikian. Startegi pengembangan motorik halus mencakup: menangkap, menempelkan, bermain bola dengan kain, menggunting dll.

Dari penjabaran teori diatas dapat disimpulkan bahwa rumusan tujuan-tujuan belejar mengenai psikomotorik domain menurut Norman E. Grounlud dan R.W. de Maclay. ds.[8]

1. Persepsi: menunjuk kepada proses kesadaran akan adanya perubahan setelah keaktifan: melihat, mendengar, menyentuh, merasakan, membau, serta gerak dari urat syaraf kita.
2. Kesiapan: menunjuk langkah lanjut setelah adanya persepsi kemampuan dalam membedakan,memilih menggunakan neoromuscular yang tepat dalam membuat response
3. Response terpimpin: dengan persepsi dan kesiapan di atas, mengembangkan kemampuan dalam aktifitas mencatat dan membuat laporan.
4. Mekasnisme: penggunaan sejumlah skiil dalam aktifitas yang konpleks, meliputi 1,2 dan 3 di atas.
5. Response yang kompleks menggunakan sikap dan pengalaman 1,2,3 dan 4 di atas penggunaan perencanaan test, pengembangan model.

Adapaun pokok bahasan shalat yang akan dibahas diantaranya

a. Pengertian Shalat

Shalat menurut bahasa ialah doa., kemudian yang dimaksud di sini ialah ibadat ynag disusun dari beberapa perkataan dan beberapa perbauatan yang dimulai dengan takbir, disudahi dengan salam, dan memenuhi beberapa syarat yang ditentukan.[9]

[8] Slameto, *Op.cit*, hlm. 171-172.

[9] Sofwan Iskandar & Muhammad LuthfibUbaidillah, *Pendidikan Agama Islam* (Bogor: Arya Duta, 2011), hlm. 64

Sesuai dengan pendapat Syaikh Abu Bakar Jabir Al-Jazairi bahwa shalat itu adalah sesuatu kewajiban dari Allah atas seetiap orang mukmin. Di mana Allah telah memerintahkannya dalam berjumlah firman-Nya yang termaktub dalam Al-Qur'an.[10]

Shalat adalah kewajiban bagi semua ummat Islam yang sudah baliqh dan berakal. Baliqh artinya sudah dewasa. Shalat merupakan rukun Islam yang kedua. Begitu pentingnya shalat sehingga shalat disebut sebagai tiang agama. Barang siapa tidak shalat berarti tidak kuat agamanya, seperti rumah yang tidak ada tiangnya.

Di antara hikmah disyari'atkannya shalat adalah untuk mensucikan jiwa dan menyebabkan seorang hamba merasa senang bermunajat kepada Allah di dunia dan berdekatan dengan-Nya di akhirat. Shalat juga dapat menghindarkan pelakuknya dari perbuatan keji dan mungkar.

Shalat yang diwajibkan bagi tiap-tiap orang yang dewasa dan berakal ialah lima kali sehari sehari-semalam. Mula-mula turunnya perintah wajib shalat itu ialah pada malam Isra'setahun sebelum tahun Hijriyah. Di bawah akan dijelaskan satu per satu.

Adapun syarat sah adalah sebagai berikut:

1. Suci dari hadats kecil yaitu hadats yang mewajibkan wudhu, suci dari hadats besar yaitu hadats yang mewajibkan mandi karena

[10]. Syaikh Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, *Pedoman Hidup Seorang Muslim* (Madinah: Maktabul 'Ulum Wal Hikmah, 1419), hlm. 320.

jinabah: srta suci dari kotoran, yakni najis baik pada pakaian, badan maupun tempat shalat.

2. Menutup aurat, berdasarkan firman Allah Al- A'raf: 30.

   Jadi shalat yang dilakukan dengan aurat yang terbuka dihukum tidak sah, karena hiasan yang dimaksud dalam ayat tersebut adalah pakaian yang menutup aurat.

3. Menghadap kiblat. Dengan demikian, maka shalat yang dilakukan dengan menghadap ke arah selain kiblat dihukumi tidak sah, berdasarkan firman Allah pada surah Al-Baqrah:144.

Dalam ayat tersebut di atas dijelaskan bahwa ketika seseorang hendak melaksanakan shalat hendaknya ia menghadap ke kiblat. Karena ia merupakan syarat syah shalat.

Adapun hal-hal yang membatalkan shalat adalah

1. Meninggalkan salah satu rukun shalat jika pelakunya tidak mengulanginya ketika shalat atau tidak lama setelah shalatnya.
2. Makan atau minum
3. Perkataan yang tidak ada kaitannya dengan shalat.
4. Tertawa yaitu tertawa berbahak-bahak bukan tertawa tersenyum.
5. Melakukan banyak gerakan (selain gerakan-gerakan shalat), karena hal itu manafikan ibadah dan menyibukkan hati dan anggota tubuh dengan hal-hal di luar shalat.

6. Menambah raka'at dengan jumlah yang sama karena lupa, misalnya shalat zhuhur menjadi 8 rakaat dan shalat ma'rib menjadi 6 raka'at
7. Teringat shalat sebelumnya, misalnya: seseorang mengerjakan shalat ashhar, tetapi ia teringat bahwa ia belum menunaikan shalat Zhuhur. Dalam kondisi demikian, maka shalat Asharnya dihukumi batal sehingga ia menunaikan shalat zhuhur terlebih dahulu.[11]

Jadi dapat disimpulkan bahwa bahwa shalat adalah suatu ibadah yang terdiri dari beberapa perkataan dan berbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam dan dengan syarat tertentu. Adapun syarat-syaratnya adalah suci dari kecil, menutup aurat,menghadap kiblat. Dalm hal mengerjakan shalat selain memperhatikan syarat-syarat yang sudah ada sebelumnya hal-hal yang membatalkan shalat juga tidak kalah pentingnya untuk diperhatikan. Adapun yang dapat membatalkan shalat antara lain adalah makan atau minum dengan sengaja dan melakukan gerakan diluar gerakan shalat.

b. Bacaan Shalat

Bacaan shalat adalah sesuatu yang dibaca ketika kita melaksanakan shalat. Bacaan-bacaan shalat sebagai berikut.[12]

1) Niat shalat, misalnya shalat subuh dan sebagainya.

[11] Syaikh Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, *Pedoman Hidup Seseorang Muslim*, (PT Megatama Sofwa Pressindo,1419 H), hlm. 339-340

[12] Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam* (Bandung: Sinar Baru, 1987), hlm. 58

آصلى فرض الصبح ركعتين مسستقبل القبلة اداء لله تعالى

2) Takbiratulihram, dengan bacaan

الله اكبر *Allahu akbar*

3) Doa Iftitah artinya doa pembukaan dalam shalat. Doa ini dibaca sesudah melakukan takbiratulihram.

الله اكبر كبيرا ولحمد لله كثيرا وسبحان الله بكرة واصيلا. اني وجحت وجهي للذي فطر السموات والاض حنيفا مسلما وما انا من الشركين. إن صلاتي ونسكي ومحياي ومماتي لله رب العالمين.لا شريك له وبذلك امرت وانا من المسلمين.

4) Surat al-Fatihah

Shalat membaca doa iftitah, bacaan selanjutnya adalah surah al-fatiha. Membaca surah al-fatiha dalam shalat hukumnya wajib. Shalat yang dilakukan tanpa membaca surah al-fatihah hukumnya tidak sah.

5) Membaca surah-surah pendek, Setelah membaca surah al-fatiha, bacaan selanjutnya adalah surah-surah al-qur'an yang lain.

6) Rukuk dengan bacaan

سبحان ربي العظيم وبحمده

7) Iktidal adalah bangun dari rukuk. Bacaan yang dibaca ketika iktidal adalah sebagai berikut

سمع الله لمن حمده. ربنا لك الحمد ملء السموات وملء الارض وملء ماشئت من شيئ بعد

8) Sujud dengan bacaan

سبحان ربي الاعلى وبحمده

9) Duduk di antara dua sujud adalah duduk gerakan ini disebut dengan duduk iftirasy. Doa yang dibaca ketika duduk di antara dua sujud adalah sebagai berikut:

رب اغفر لي وارحمني واجبرني وارفعني وارزقني واهدني وعافني

واعف عني

10) Tasyahud Awal dengan bacaan

التحيات المبركات الصلوات الطيبات لله. السلام عليك ايها النبئ ورحمة الله وبركاته. السلام علينا وعلى عباد الله الصالحين. اشهد ان لا اله الا الله. واشهد ان محمدا رسول الله . الهم صل على سيدنا محمد.

11) Tasyahud Akhir. Dengan bacaan

التحيات المبركات الصلوات الطيبات لله. السلام عليك ايها النبئ ورحمة الله وبركاته. السلام علينا وعلى عباد الله الصالحين. اشهد ان لا اله الا الله. واشهد ان محمدا رسول الله . الهم صل على سيدنا محمد. كما صليت عل سيدنا ابراهيم وعل ال سيدنا ابراهيم وبارك عل سيدنا محمد وعلى السيدنا محمد كما باركت على سيد نا ابرهيم وعلى ال سيدنا ابرهيم فى العالمين انك حمد مجد

12) Salam . Salam adalah penutup dari rangkaian shalat. Salam diucapkan setelah tasyahud akhir. Bacaan salam adalah sebagai berikut:

السلام عليكم ورحممة الله وبركاته [13]

Jadi, bacaan shalat tidak bisa ditinggalkan meskipun ia hanya bacaan rukuk, karena dengaan meninggalkan salah satu bacaan shalat misalnya bacaan rukuk maka shalatnya tidak syah. bacaan shalat itu dimulai dengan niat, doa iftitah, al-fatiha, ayat pendek kemudian rukuk, bacaan i'tidal kemudian sujud dua kali, dan duduk antara dua sujud kemudia tasyahud awal dan tasyahud akhir dan meng-akhiri bacaan dengan bacaan salam pertama.

c. Kesesuaian Bacaan dengan Gerakan

Antara gerakan dengan bacaan harus bisa di sesuaikan dengan baik dan benar. Di bawah ini akan dijelaskana lebih lanjut.

1) Niat adalah Hal yang pertama kali dilakukan ketika shalat adalah niat shalat. Dengan niat menurut shalat yang sedang dikerjakan misalnya shalat subuh dan sebagainya.[14]
2) Takbiratul ihram adalah ucapan takbir pada awal shalat yang dilakukan bersamaan dengan mengangkat kedua tangan hingga telapak tangan sejajar dengan telinga.
3) Bersedekap, yaitu melipat kedua tangan dengan posisi tangan kanan di atas tangan kiri seraya membaca doa iftitah, kemudian Al-fatiha dan surah pendek yang diketahui

[13] *Ibid* , hlm 59

[14] Moh. Rifa'i, Risalah Tuntut Shalat Lengkap, (Semarang: PT Karya Toha Putra,2012), hlm.33-

4) Selesai membaca surat pendek, lalu mengangkat kedua tangan setinggi telinga seraya membaca "*All0hu Akbar"* terus badannya membungkuk, kedua tangannya memegang lutut dan di tekankankan antara punggung dan kepala supaya rata . setelah cukup sempurna bacalah tasbih sebagai berikut:

سبحان ربي العظيم وبحمده

5) I'tidal adalah gerakan yang dilakukan setelah bangkit dari rukuk dengan cara mengangkat kedua belah tangan setentang telinga, seraya membaca sebagai berikut "سمع الله لمن حمده

ربنا لك الحمد ملءالسموات وملء الارض وملء ما شئت من شيئ بعد

6) Sujud

Setelah i'tidal terus sujud (tersungkur ke bumi) dengan meletakkan dahi ke bumi dan ketika turun seraya membaca "*Allahu Akbar*" dan setelah sujud membaca tasbih sebagai berikut:

سبحان ربى الاعلى وبحمده

7) Duduk antara dua sujud

Setelah sujud kemudian duduk serta membaca "*Allahu Akbar*" dan setela itu duduk membaca:

رب اغفرلى وارحمنى واجبرنى وارفعنى وارزقنى وهدنى وعافنى واعف عنى

8) Sujud kedua kali, hal ini dilakukan seperti sujud pertama dan bacaan yang sama juga

9) Duduk Tasyahud/Tahiyat Awal

Tasyahud awal atau tasyahud yang pertama. Tasyahud awal terdapat dalam shalat yang jumlah rakaatnya lebih dari dua rakaat, seperti shalat maqrib, isya, zuhur, dan azar. Oleh karena itu, tasyahud awal tidak terdapat dalam shalat subuh. Cara melakukannya seperti duduk di antara dua sujud.

Pada rakaat kedua, kalau shalat kita tiga raka'at atau empat raka'at, maka pada raka'at kedua ini kita duduk untuk membaca tasyahud awal/tahiyat awal, dengan duduk kaki kanan tegak dan telapak kaki kiri dididuduki.

التحيات المبركات الصلوات الطيبات لله. السلام عليك ايها النبئ ورحمة الله وبركاته. السلام علينا وعلى عباد الله الصالحين. اشهد ان لا اله الا الله. واشهد ان محمدا رسول الله . الهم صل على سيدنا محمد.

10) Tasyahud Akhir adalah

Tayahud akhir adalah duduk terakhir dalam shalat disebut juga dengan duduk tawaruk.Bacaan tasyaud/tahiyat akhir ialah seperti tahiyat awal yang ditambah dengan shalawat atas warga Nabi Muhammad, dan lafaznya sebagai berikut:

وعلى ال سيدنا محمد [15]

Cara duduk tahiyat akhir adalah:

[15] *Ibid*,hlm. 34.

1. Supaya pantat langsung ke tanah, dan kaki kiri dimasukkan ke bawah kaki kanan
2. Jari-jari kaki kanan tetap menekan ke tanah .

كما صليت وعل سيدنا ابراهيم وعل ال سيدنا ابراهيم وبارك عل سيدنا محمدوعلى ال سيد نا محمد.كما باركت عل سيدنا ابراهيم وعلى ال سيدنا ابراهيم فى العالمين انك حميد مجيد

Antara gerakan dan bacaan yang ada dalam shalat harus bisa disesuaikan, karena shalat tidak syah apabila bacaan dan gerakan yang dilaksanakan tidak sesuai.

2. Model Pembelajaran *Picture and Picture*

a. Pengertian Model pembelajaran *Picture and Picture*

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Setiap model mengarahkan kita dalam merancang pembelajaran untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

Model mengajar merupakan model belajar dengan model tersebut guru dapat membantu siswa untuk mendapatkan atau memperoleh informasi,ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide diri sendiri, selain itu, mereka juga mengajarkan bagaimana mereka belajar. Model pembelajaran mengacu pada

pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran,tahap-tahap kegiatan pembelajaran,lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Maksud dari tersebut adalah bahwa setiap model mengarahkan kita merancang pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Fungsi model pembelajaran disini adalah sebagai pedoman bagi perancang pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Seperti yang telah dipaparkan di atas bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang dipergunakan dalam merencanakan pembelajaran di kelas.

Salah satu tujuan tujuan dari penggunaaan model pembelajaran adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa selama belajar. Dengan pemilihan metode, strategi, pendekatan serta teknik pembelajaran, diharapkan adanya perubahan dari mengingat (*memorizing*) atau menghapal (*rote learning*) ke arah berpikir (*thinking*) dan pemahaman (*understanding*), dari model cceramah ke pendekatan belajar individu ke kooperatif.

Sedangkan pengertian model pembelajaran *picture and picture* adalah Sajian informasi, sajian materi, perlihatkan gambar kegiatan berkaitan dengan materi, siswa (wakil) mengurutkan gambar sehingga sistematik, guru mengkonfirmasikan urutan gambar tersebut, guru menanamkan konsep sesuai materi bahan ajar, penyimpulan, evaluasi, dan refleksi.[16]

[16] Suyanto, *Menjelajah Pembela\jaran Inovatif* (Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka, 2009), hlm. 74.

Sejalan dengan itu Istarani mengungkapkan *picture and picture* merupakan suatu rangkaian penyampaian materi ajar dengan menunjukkan gambar-gambar konkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas tentang makna hakiki dari materi ajar yang disampaikan kepadanya. Jadi, bahan utama dari penggunaan model picture and picture adalah gambar-gambar yang menyangkut materi pembelajaran. Tanpa ada gambar, tidak akan mungkin bisa dilakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture.*

Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran yang dalam proses belajar mengajar menggunakan gambar-gambar yang sesuai dengan materi pelajaran. Model pembelajaran ini seperti halnya *example non-example* didasarkan atas contoh. Namun contoh pada metode ini lebih ditekankan pada gambar.

b. Langkah-langkah model Pembelajaran *picture and picture*

Berikut ini adalah langkah-langkah model pembelajaran ini.[17]

1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2) Menyajikan materi sebagai pengantar
3) Guru menunjukkan/ memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi
4) Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
5) Guru menanyakan alasan/ dasar pemikiran urutan gambar tesebut
6) Dari alasan/urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep/ materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
7) Kesimpulan/rangkuman.

[17] Zainal Aqib, *Model-Model Media dan Starategi Pembelajaran Kontekstual* (Bandung: Yrama Widya, 2013), hlm. 18.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* ini seorang guru tidak langsung menunjuk siswa untuk menyusun gambar yang tersedia tetapi, guru terlebih dahulu mennyampaikan kompetensi yang akan dicapai kepada siswa. Untuk langkah selanjutnya menyampaikan materi yang akan disajikan. Materi pembelajaran pertama diperkenalkan kepada siswa dengan menggunakan metode ceramah ataupun presentasi didepan dengan menggunakan power poin atau audivisual. Setelah guru menyampaikan materi yang berkenaan dengan pembelajaran guru menunjukkan gambar yang sesuai dengan materi sebelumnya. Gambar yang guru tunjukkan belum tersusun secara rapi dan logis. Seorang murid akan dipanggil/ditunjuk oleh guru untuk mengurutkan gambar secara sistematis sesuai dengan materi yang disajikan sebelumnya.

Guru akan menanyakan kembali kepada siswa alasan urutan gambar yang sudah tersusun kepada siswa, setelah itu guru akan menanamkan konsep yang ada pada gambar sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai seblumnya. Langka selanjunya guru memberikan kesimpulan materi yang disajikan kepada siswa.

c. Kelebihan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Adapun yang menjadi kelebihan model pembelajaran *picture and picture* ini adalah sebagai berikut:[18]

[18] Istirani, *50 Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Media Persada, 2012), hlm. 8

1) Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu
2) Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar dari materi yang ada
3) Dapat meningkatkan daya nalar atau pikir siswa sebab ia disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada.
4) Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa sebab guru mempertanyakan alasan siswa mengurutkan gambar.
5) Pembelajaran lebih berkesan sebab siswa dapat secara langsung mengamatai gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.

Dengan menggunakan model pembelajaran ada kelebihan yang dimiliki diantaranya siswa lebih cepat menangkap bahan pelajaran yang ada, kemudian model pembelajaran picture and picture ini membuat daya nalar atau daya pikir siswa lebih menganalisa gambar yang sudah ditunjukkan kepada mereka. Dan yang lebih penting dengan menggunakan model pembelajaran ini siwa sudah tidak bosan lagi untuk mengikuti pembelajaran sebagaimana biasanya. Karena disini siswa akan lebih aktif dalam proses bembelajaran

d. Kekurangan Model pembelajaran *Picture and Picture*

Adapun yang menjadi kekurangan model pembelajaran ini adalah:[19]

1) Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas
2) Sulit menemukan gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang telah dimilikinya.
3) Baik guru maupun siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utamanya dalam membahas suatu materi pembelajaran.
4) Tidak tersedianya dana husus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan.

Semua model pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan tentunya memiliki kekurangan juga. Model pembelajaran dengan menggunakan model

[19] *Ibid*

pembelajan melalui gambar-gambar ini salah satu yang menjadi kekurangannya adalah susahnya mencari gambar yang sesuai dengan materi yang disajikan dan tentunya sangat sulit menemukan gambar-gambar yang bisa menarik minat siswa untuk belajar.

Jadi dapat disimpulkan pada variabel ini yang dibahas adalah

a. Pengertian model pembelajan *picture and picture* adalah sajiaan informasi sajian materi pelajaran dengan menggunakan gamabr-gambar
b. Langkah-langkahnya diantaranya adalah
    - Guru menyampaikan materi yang akan sisampaikan kepada siswa agar siswa lebih bisa memahami gambar yang akan ditampilkan.
    - Setelah guru menyampaikan materi yang akan sisampaikan langkah selanjutnya bagi guru adalah menampilkan gambar-gambar yang belum tersusun dengan rapi sebagai penunjung pelajaran
    - Kemudian guru memanggil salah satu siswa baik ia laki-laki atau perempuan untuk mengurutkan gambar yang telah ditunjukkan sebelumnya
    - Guru menanyakan alasan kepada siswa terkait gambar yang sudah diurutkan.
    - Setelah semuanya dilaksanakan maka guru menyimpulkan semuanya baik ia materi dan alasan gambar-gambar yang sudah disusun.
c. Kelebihan model pembelajaran
    - Lebih terarah

- Siswa lebih cepat menangkap
- Meningkatkan nalar siswa
- Meningkatkan tanggung jawab
- Pembelajaran lebih berkesan

d. Kekurangan model pembelajaran

- Sulit menemukan gambar-gambar yang menarik
- Baik guru dan siswa kurang terbiasa menggunakan gambar
- Tidak tersedianya dana husus untuk menemukan gambar-gambar yang diinginkan

B. Kerangka Pikir

Pendidikan agama Islam khususnya pada materi shalat merupakan pelajaran yang diajarkan pada jenjang pendidikan taman kanak-kanak, sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi. Banyak siswa merasa kesulitan dalam memahami gerakan dan juga bacaan shalat itu sendiri. Salah satu penyebab kurangnya penguasaan atau pemahaman siswa dalam pokok bahasan shalat adalah keberpusatan kegiatan belajar pada guru.

Seharusnya dalam kegiatan belajar mengajar tersebut, guru harus memberikan kesempatan siswa untuk memahami suatu permasalahan dengan konsep berpikir atau menemukan bukan dengan cara menghapal seperti yang terjadi saat ini.keberhasilan siswa dalam kemampuan psikomotorik pada pokok bahasan shalat tidak lepas dari penguasaan bahan materi yang disajikan oleh guru yang bersangkutan.

Berdasarkan kerangka pikir di atas, diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dalam pokok bahasan shalat, siswa akan lebih berani dan akan merasa diperhatikan serta dihargai sebagai individu yang sedang belajar dan akan mendukung tumbuhnya kesadaran, keinginan dan kemampuan pada diri siswa untuk belajar dan dapat membagika ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat serta meningkatkan semangat individu sehingga dapat meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa pada pokok bahasan shalat kelas III di SD Negeri 200 Tombang Bustak Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

C. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis berasal dari 2 penggalan kata, "*hypo"* yang artinya "di bawah" dan "*thesa"* yang artinya " kebenaran".[20] Hipotesis adalah merupakan suatu dugaan yang bersifat sementara sebelum mendapat jawaban yang benar-benar atau tidaknya. Hipotesis yang akan dikemukakan tergantung kepada masalah yang diteliti.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dan tertumpu dari anggapan dasar maka penulis menetapkan/menegakkan hipotesa penelitian sebagai berikut: " Terdapat pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Kemampuan Psikomotorik Siswa Kelas III Pada Pokok Bahasan Shalat Di SD Negeri 200 Tombang Bustak Kecamatan Kotanopan Kabupaten Madina"

[20] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 71.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SD Negeri 200 Tombang Bustak Kecamatan Kotanopan Kabupaten Madina. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti sejak judul peneliti diterima oleh pihak IAIN Padangsidimpuan yaitu 13 November 2013- selesai 2014.

Peneliti mengambil lokasi di SD Negeri 200 Tombang Bustak dikarekan lokasi penelitian dekat dengan rumah peneliti, selain itu peneliti juga dulunya alumni SD Negeri 200 Tombang Bustak Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal yang dulunya sekolah ini bernama SD Inpres 142650 akhirnya diganti menjadi SD Negeri 200 pada tahun 2011.

Selain daripada semua alasan peneliti di atas, yang paling penting hal yang menjadi alasan peneliti mengambil lokasi ini dikarenakan model pembelajaran yang dipakai oleh guru-guru di SD Negeri 200 masih menggunakan metode lama yaitu metode ceramah. Hal ini mengakibatkan siswa bosan dalam proses pembelajaran dan rendahnya tingkat pemahaman siswa. Jadi dengan ada penelitian ini diharapkan guru-guru sudah tidak selalu menggunakan metode ceramah saja, tetapi guru bisa menggunakan model pembelajaran yang bisa membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran yaitu model pembelajarann *picture and picture*.

B. Metode Penelitian

Berdasarkan pendekatan analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan *kuantitatif* , yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunaka data-data

berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. [1] Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen yaitu pendekatan yang melibatkan perlakuan berbeda antara dua kelompok. Dalam penelitian eksperimen ada beberapa desain penelitian yaitu: *Classical ekperimental design* (satu kelompok eksperimen satu kelompok pembanding), *preexpereimental Design, Quasi eksperimental and special design.*[2]

Dalam hal ini, penulis menggunakan *Classical ekperimental design* (satu kelompok eksperimen satu kelompok pembanding), dimana tahapan yang dilakukan adalah membagi subjek kepada dua kelompok (bisa menggunakan *matcing* atau *random*), kemudian pada kelompok eksperimen diberikan stimulus dan kepada kelompok pembanding tidak diberikan stimulus.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[3]

Sejalan dengan itu menurut Jalaluddin Rahmad populasi adalah segala sesuatu yang ingin dijelaskan, diramalkan dan diteliti serta ingin diketahui tentang ciri-cirinya tertentu dari sekumpulan dari objek yang akan diteliti dan dipelajari untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang ada.[4]

---

[1] Margono S. *Metodologi Penelitian Pendekatan* (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2005), hlm. 105.

[2] Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuanntitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 158-160.

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta,2008), HLm. 80.

[4] Jalaluddin Rahmad, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 82.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi SD Negeri Tombang Bustak Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal kelas III yang berjumlah 42 orang. Dalam pelaksanaan penelitian ini keseluruhan populasi siswa 42 orang. Untuk lebih jelasnya dalam tabel akan digambarkan jumlah keseluhan populasi sebagai berikut:

Tabel 1

Keadaan siswa/siswi kelas III SD Negeri 200 Tombang Bustak

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	III ^{A}	11 Orang	10 Orang	21 orang
2	III^{B}	11 Oranng	10 Orang	21 Orang
Jumlah	-	21 Orang	21 Orang	42 Orang

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.

Bila sampel tidak representatif, maka ibarat orang buta disuru menyimpulkan karakteristik gajah. Satu orang memegang telinga gajah, maka ia menyimpulkan gajah itu seperti kipas. Orang kedua memegang badan gajah, maka ia menyimpulkan gajah seperti

tembok besar. Begitulah kalau sampel yang dipilih tidak representatif, maka ibarat 3 orang buta itu membuat kesimpulan salah tentang gajah.[5]

Adapun teknik yang dipakai adalah dengan menggunakan teknik Non probability sampling dengan tipe sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Karena jumlah seluruh sampel 42 orang siswa. Maka peneliti mengambil keseluruhan populasi untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Untuk lebih jelasnya keadaan siswa/siswi kelas III SD Negeri 200 Tombang Bustak Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal dapat dilihat pada tabel berikut:

Jadi, yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah seluruh kelas III yang berjumlah 42 orang.

Tabel 2

Kelas eksperimen dan kelas kontrol

No	Kelas	Keterangan
1	III ^{A}	Eksperimen
2	III^{B}	kontrol

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 81.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penyusunan ini instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui satu objek dalam penelitian dengan menyediakan jawaban dari pertanyaan yang diberikan respon.

Instrumen pengempulan data yaitu alat yang digunakan, berupa:

a. Angket. Penilaian angket dengan menggunakan pertanyaan positif dengan penilaian sebagai berikut "ya" diberi skor 1, untuk option "tidak" diberi option 0.
b. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[6]

Instrumen penelitian digunakan untuk mengetahui kemampuan psikomotik siswa melalui tes hasil belajar pada pokok bahasan shalat. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes berbentuk soal pilihan ganda (*multiple choise*) sebanyak 20 item soal. Untuk memudahkan peneliti dalam pemberian nilai akhir siswa maka nilai siswa dapat dicari dengan menggunakan perhitungan di bawah ini:

Tabel 3

Kisi-kisi Angket

No	Indikator	Sub Indikator	No Item angket
1	a. Penyampaian	Pernahkah adek-adek belajar pendidikan agama Islam melalui gambar-gambar?	1-3

[6] Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm. 150.

2	b. Penyajian	Pernahkah adek-adek dipanggil guru ke depan untuk menusun gambar yang ada?	4-8
3	c. Memperlihatkan	Senangkah adek-adek belajar pendidikan agama Islam dengan menggunakan gambar-gambar?	9-12
4	d. Menanyakan alasan	Menurut adek-adek menarik tidak belajar peke gambar-gambar?	13
5	e. Menanamkan konsep	Maukah adek-adek belajar pendidikan agama Islam dengan menggunakan gambar-gambar?	14-15

Tabel 4

Kisi-kisi Tes Pre Test Materi Shalat untuk siswa kelas III SD N 200

Tombang Bustak Kecamatan Kotanopan Kab Madina

No	Indikator	Sub Indikator	No.Item Soal	Banyak Soal
1	Persepsi:	Menyebutkan	1,2,3,4,5	5

	mendengarkan	pengertian shalat secara bahasa, secara istilah		
2		Menyebutkan bacaan shalat	6,7,8,9,10.11,12,13	8
3	Kesiapan : memilih	Menentukan gerakan sesuai dengan bacaan	14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25	12

Tabel 5

Kisi-kisi Tes Post Tes Materi Shalat untuk Siswa Kelas III SD N 200

Tombang Bustak Kecamatan Kotanopan Kab Madina

No	Indikator	No.Item Soal	Banyak Soal
1	Menyebutkan pengertian shalat dengan menggunakan *picture and picture*	1,2,3,4,5,6,7	7
2	Menyebutkan bacaan shalat dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*	8,9,10,11,12,13,14,15	8
3	Menentukan gerakan sesuai dengan bacaan dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*	16,17,18,19,20,21,22,23,24,25	10

Tabel 6

Kriteria Penilaian[7]

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Predikat
1	80 ke atas	A	Baik sekali
2	66-79	B	Baik
3	56-65	C	Cukup
4	46-55	D	Kurang
5	45-kebawah	E	Gagal

[7] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan,* (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), hlm. 35

1. Validitas Butir Soal

Sebelum tes diujikan kepada sampel, terlebih dahulu tes tersebut diujikan di luar sampel untuk mengetahui valid atau tidak valid tes yang diibuat. Menurut Suharsimi Arikunto untuk menguji validitas tes digunakan rumus *prodact moment* dengan angka kasar, yaitu:[8]

$$r_{xy} = \frac{n\,(\Sigma\, XY) - (\Sigma\, X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\,\Sigma\, X^2 - (\Sigma\, X)^2\}\{n\,\Sigma\, Y^2 - (\Sigma\, Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

$\Sigma\, X$ = Nilai untuk setiap ietm/ skor butir (variabel X)

$\Sigma\, Y$ = Nilai total item/skor total (variabel Y)

n = Jumlah seluruh sampel

Kriteria pengukuran validitas tes adalah sebagai berikut:[9]

0,80 < r < 1,00 (validitas sangat tinggi)

0,60 < r < 0,80 (validitas tinggi)

0,40 < r < 0,60 (validitas cukup)

0,20 < r < 0,40 (validitas rendah)

[8] Suharsimi Arkunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara: 2006), hlm. 72.
[9] *Ibid* , hlm. 75.

0,00 < r < 0,20 (validitas sangat rendah)

Kriteria pengujian: item tes valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$ ($\alpha = 0{,}005$)

2. Reliabilitas Tes

Reliabilitas menunjukkan sesuatu instrumen cukup di percaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.

Untuk menguji reliabilitas dari soal tes digunakan rumus:

$$r_{11} = \frac{2\ x\ rxy}{1+rxy}$$

3. Daya Pembeda

Daya pembeda tes adalah kemampuan tes tersebut dalam memisahkan anatara subjek yang pandai dengan subjek yang kurang pandai. Untuk menghitung daya pembeda soal pilihan ganda digunakan rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan

D = daya pembeda butir soal

B_A = banyaknya kelompok atas yang menjawab betul

J_A = banyaknya subjek kelompok atas

B_B = banyaknya kelompok bawah yang menjawab betul

J_B = banyaknya subjek kelompok bawah

Klasifikasi daya pembeda:

D < 0,00 : Semuanya tidak baik

$0{,}00 \leq D < 0{,}20$: Jelek

$0{,}20 \leq D < 0{,}40$: Cukup

$0{,}40 \leq D < 0{,}70$: Baik

$0{,}70 \leq D < 1{,}00$: Baik Sekali [10]

4. Taraf Kesukaran Soal

Yang dimaksud dengan taraf kesukaran tes adalah kemampuan tes tersebut dalam menjaring banyaknya siswa peserta tes yang dapat mengerjakan dengan betul. Untuk mencari taraf kesukaran soal untuk soal pilihan ganda digunakan rumus.

$$P = \frac{B}{J}$$

Dimana

P = Taraf Kesukaran

B = Siswa yang Menjawab Betul

J = Banyaknya Siswa yang Mengerjakan tes

Kriteria

$0{,}00 \leq p < 0{,}30$ Soal sukar

$0{,}30 \leq p < 0{,}70$ Soal sedang

$0{,}70 \leq p < 1{,}00$ Soal mudah[11]

1. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan

a. Analisis Data Awal (pre test)

[10] *Ibid*, hlm. 211-214

[11] Suharsimi arikunto, Dasar-dasar Evaluasi pendidikan, Op.cit, 207-210

1) Uji Normalitas

Uji kenormalan ini digunakan untuk mengetahui kenormalan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan dilakukan dengan data dari nilai tes materi pendidikan Agama Islam pada pokok bahasan shalat.

H_0 : data berdistribusi normal

H_a : data distribusi normal

Adapun rumus yang digunakan adalah rumus chi-kuadrat, yaitu; [12]

X^2 : harga chi-kuadrat

K : jumlah kelas interval

O_i : frekuensi hasil pengamatan

E_i : frekuensi yang diharapkan

Kriteri pengujian adalah jika X^2 hitung < X^2 tabel dengan derajat kebebasan dk = k-1 dan taraf signifikansi 5% maka distribusi populasi normal.

2) Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai varians yang sama maka dikatakan kedua kelompok homogen.

[12] Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung: Tarsito, 1992), hlm. 6.

Hipotesi yang digunakan adalah:

$H_0 : \sigma^2_1 = \sigma^2_2$

$H_a : : \sigma^2_1 \neq : \sigma^2_2$

Keterangan :

σ^2_1 = varians kelompok eksperimen

σ^2_2 = varians kelompok kontrol

Untuk menguji kesamaan varians tersebut, rumus yang digunakan adalah:

$$F = \frac{varians\ tersbesar}{varians\ terkesil}$$

Kriteria pengujian adalah H_0 diterima jika $F \leq F\frac{1}{2}\sigma\ (n_{1-1})(n_{2-1})$ dengan daftra nyata 5% dan dk pembilang = (n_{1-1}), dk penyebut = (n_{2-1}).

Keterangan

n_1 : banyaknya data yang variansnya lebih besar.

n_2 : banyaknya data yang variansnya lebih kecil

3) Uji kesamaan Dua Rata-Rata

Analisis data denga uji-t digunakan untuk menguji hipotesisi bahwa kesua kelas berangkat dari titik tolak yang sama.

$H_{0:} \mu_1 = \mu_2$

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan:

μ_1 = rata-rata data kelompok eksperimen

μ_1 = rata-rata data kelompok kontrol

$maka$ untuk menguji hipotesisis kesamaan titik tolak kedua kelas digunakan rumus:

$$t = \frac{\overline{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}}{\sqrt{\frac{1}{n_1}+\frac{1}{n_2}}} \text{ dengan}$$

$$s^2 = \frac{\sqrt{(n_1 - 1)\, s_1^2 + (n_2 - 2)\, s_2^2}}{n_{1+} n_2 - 2}$$

Keterangan

$\overline{x_1}$ = mean sampel kelompok eksperimen

$\overline{x_1}$ = mean sampel kelompok kontol

s = simpangan baku

s_1^2 = varians kelompok eksperimen

s_2^2 = varians kelompok kontrol

n_1 = banyaknya sampel kelompok eksperimen

n_2 = banyaknya sampel kelompok kontrol [13]

Kriteria pengujian adalah H_0 diterima apabila $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$. Dengan peluang $(1-\frac{1}{2\alpha})$ dan dk = $(n_1 + n_2 - 2)$ dan tolak H_0 jika t mempunyai harga-harga lain.

[13] Anas Sudikono, *Op.cit*, hlm 231

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Data Deskripsi Statistik

1. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Penelitian yang dilakukan di kelas III SD Negeri 200 Tombang Bustak ini menerapkan pembelajaran yang berbeda. Satu kelas dengan model pembelajaran *picture and picture* dan satu lagi dengan menerapkan model pembelajaran lama atau bukan menggunakan model pembelajaran *picture and picture.* Setelah selesai diberikan perlakuan yang berbeda, pada akhirnya pertemuan dilakukan tes untuk hasil kemampuan psikomotorik kedua kelas.

Uji coba instrumen ini dengan menggunakan rumus korelasi *prodact moment* yang kemudian dibandingkan dengan r_{tabel}. Sedangkan untuk mencari reliabelitas digunakan rumus $r_{11} = \frac{2\,x\,r_{xy}}{1+r_{xy}}$ untuk selanjutnya mencari uji tingkat kesukaran instrumen, uji daya beda instrumen, dan pola jawaban instrumen.

2. Uji Validitas Instrumen Tes Penelitian

Sebelum tes diuji cobakan, tes terlebih dahulu dilakukan validitas dan reabilitas, dari 25 soal yang diujikan di luar sampel ternyata tes tersebut reliabel dengan r_{11}= 0,563 > r_{tabel} = 0,361 dan ditemukan soal bisa diujikan setelah dilakukan validitas berjumlah 20, sedangkan yang tidak bisa diujikan berjumlah 5 soal. Keterang tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tebel 4

Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Kemampuan Psikomotorik Siswa

No	Nilai r_{hitung}	Interprestasi valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$)	Keterangan
1	0,205	Tidak Valid	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$
2	0,421	Valid	
3	0,454	Valid	
4	0,556	Valid	
5	0,444	Valid	
6	0,574	Valid	
7	0,444	Valid	
8	0,627	Valid	
9	0,482	Valid	
10	0,459	Valid	
11	0,503	Valid	
12	0,358	Valid	
13	0,365	Valid	
14	0,388	Valid	
15	0,467	Valid	
16	0,486	Valid	
17	0,322	Tidak Valid	
18	0,868	Valid	
19	0,451	Valid	
20	0,425	Valid	
21	0,22	Tidak Valid	
22	0,293	Tidak Valid	
23	0,444	Valid	
24	0,22	Tidak Valid	
25	0,365	Valid	
Jumlah (∑)	Valid = 20 Butir Soal Tidak Valid = 5 Butir Soal		

3. Uji Reliabel Instrumen Tes Penelitian

Reliabelitas tes yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$r_{xy=} \frac{n \sum x_y - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n. \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Tabel 5

Perhitungan Uji Reabilitas Soal Kemampuan Psikomotorik shalat

No	Item Soal Ganjil(X)	Item Soal Genap (Y)	X^2	Y^2	XY
1	11	12	121	144	132
2	11	11	121	121	121
3	11	10	121	100	110
4	11	9	121	81	99
5	10	10	100	100	100
6	10	10	100	100	100
7	10	10	100	100	100
8	9	10	81	100	90
9	11	8	121	64	88
10	7	12	49	144	84
11	11	8	121	64	88
12	12	7	144	49	84
13	10	9	100	81	90
14	11	7	121	49	77
15	10	7	100	49	70
16	11	6	121	36	66
17	8	8	64	64	64
18	6	9	39	81	54
19	7	7	49	49	49
20	6	7	36	49	42
21	6	7	36	49	42
22	7	5	49	25	35
23	6	5	36	25	30
24	4	7	16	49	28
25	5	6	25	36	30
26	6	4	36	16	24
27	7	3	49	9	21
28	4	5	16	25	20
29	5	2	25	4	10
30	4	2	16	4	8
Jumlah (∑)	247	223	2231	1867	1956

Harga tersebut dikonsultasikan kepada korelasi *product moment* dengan jumlah N = 30. Pada taraf signifikan 5 % diperoleh harga r_{tabel} = 0,361, dimana (r_{11} = 0,720 > r_{tabel} = 0,361)

Dari tabel tersebut diperoleh:

Diketahui : N = 30, ∑ X = 247 , $\sum X^2$ = 2231, ∑Y = 223 , $\sum Y^2$ = 1867, ∑XY = 1956.

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n.\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

$$= \frac{30.1948 - (247).(223)}{\sqrt{30.2221\ (247)^2.56070 - (223)^2}}$$

$$= \frac{58440 - 55081}{\sqrt{66630 - 61009\ .6341}}$$

$$= \frac{3359}{5621.6341}$$

$$= \frac{3359}{5970,15}$$

= 0,563

Maka realiabelitasnya:

$r_{11} = \frac{2.r_{xy}}{1+ r_{xy}}$

$r_{11} = \frac{2.0,563}{1+0,563}$

$r_{11} = \frac{1,126}{1,563}$

$r_{11} = 0,720$

Berdasarkan daftar nilai kritis r *product moment* untuk α = 0,05 dan N = 30 diperoleh r_{tebel} = 0,361 . karena r_{11} = 0,720 > r_{tabel} 0,361, maka item soal reliabel.

4. Uji Taraf Kesukaran Instrumen Tes Penelitian

Taraf kesukaran yang diperoleh dalam uji coba instrumen tes yang digunakan dalam penelitian inin dengan menggunakan rumus p = $\frac{B}{J}$

Keterangan

P = taraf kesukaran

B = siswa yang menjawab betul

J = banyaknya siswa yang mengerjakan betul

Kriteria yang digunakan untuk menentukan jenis tingkat kesukaran butir soal adalah

$0,00 \leq p < 0,30$ = soal sukar

$0,30 \leq p < 0,70$ = soal sedang

$0,70 \leq p < 1,00$ = soal mudah

IK = 1,00 = soal terlalu mudah

Tabel 6

Hasil Uji Kesukaran Instrumen Tes Kemampuan Psikomotik shalat

No	Nilai r_{hitung}	Interperstasi	Keterangan
1	0,53	Sedang	$0,00 \leq p < 0,30$ = soal sukar $0,30 \leq p < 0,70$ = soal sedang $0,70 \leq p < 1,00$ = soal mudah IK = 1,00 = soal terlalu mudah
2	0,66	Sedang	
3	0,7	Sedang	
4	0,8	Mudah	
5	0,73	Mudah	
6	0,8	Mudah	
7	0,73	Mudah	
8	0,7	Sedang	
9	0,66	Sedang	
10	0,5	Sedang	
11	0,6	Sedang	
12	0,5	Sedang	
13	0,56	Sedang	
14	0,5	Sedang	
15	0,66	Sedang	
16	0,7	Sedang	
17	0,53	Sedang	
18	0,6	Sedang	
19	0,53	Sedang	
20	0,6	Sedang	
21	0,66	Sedang	
22	0,53	Sedang	
23	0,7	Sedang	
24	0,53	Sedang	
25	0,53	Sedang	

Jumlah (∑)	Sedang = 22 butir soal Mudah = 3 butir soal

5. Uji Daya Pembeda Instrumen Tes Penelitian

Uji coba instrumen tes penelitian ini memiliki daya pembeda menggunakan rumus :

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan

D = Daya pembeda butir soal

BA = Banyaknya kelompok atas yang menjawab benar

JA = Banyaknya siswa yang kelompok atas

BB = Banyaknya siswa kelompok bawah yang menjawab benar

JB = Banyaknya siswa kelompok bawah

Tabel 7

Hasil Uji Daya Pembeda Instrumen Tes Kemampuan Psikomorik Shalat

No	Nilai r_{hitung}	Interprestasi	Keterangan
1	0,0067	Jelek	D < 0,00 : jelek sekali 0,00 ≤ D < 0,20 : Jelek
2	0,26	Cukup	
3	0,33	Cukup	
4	0,4	Cukup	
5	0,4	Cukup	

6	0,4	Cukup	0,20 ≤ D < 0,40 : Cukup 0,40 ≤ D < 0,70 : Baik 0,70 ≤ D < 1,00 : Baik Sekali
7	0,4	Cukup	
8	0,46	Baik	
9	0,4	Cukup	
10	0,46	Baik	
11	0,4	Cukup	
12	0,46	Baik	
13	0,33	Cukup	
14	0,33	Cukup	
15	0,53	Baik	
16	0,46	Baik	
17	0,00	Jelek	
18	0,4	Baik	
19	0,26	Cukup	
20	0,26	Cukup	
21	0,26	Cukup	
22	0,00	Jelek	
23	0,33	Cukup	
24	0,00	Jelek	
25	0,26	Cukup	
Jumlah (∑)		Cukup = 15 butir soal Jelek = 4 butir soal Baik = 6 butir soal	

B. Deskripsi Data

Data yang diperoleh pada penelitian dan telah di tabulasikan maka diperoleh deskripsi data dari masing-masing variabel.

1. Gambaran model pembelajaran *picture and picture* di SD Negeri 200 Tombang Bustak Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal

No	Nilai	Kategori	Keterangan
1	73,33	Baik	80 – ke atas = Baik sekali 66 – 79 = Baik 56 - 65 = Cukup 46 - 55 = kurang
2	93,33	Baik sekali	
3	73,33	Baik	

4	66,66	Baik	45 - ke bawah = Gagal
5	66,66	Baik	
6	73,33	Baik	
7	86,66	Baik sekali	
8	73,33	Baik	
9	53,33	Cukup	
10	66,66	Baik	
11	66,66	Baik	
12	60	Cukup	
13	60	Cukup	
14	73,33	Baik	
15	73,33	Baik	
16	86,66	Baik sekali	
17	66,66	Baik	
18	86,66	Baik sekali	
19	80	Baik sekali	
20	86,66	Baik sekali	
21	66,66	Baik	
Jumlah (∑)		Cukup = 3 Baik = 12 Baik Sekali = 6	

Untuk penghitungan angket maka diambil item 1 yang menjawab "ya"

$\frac{11}{15}$ x 100 = 73,33

Respon yang menjawab "tidak"

$\frac{4}{15}$ x 100 = 26,66

Untuk rata-rata keseluruhan respon yang menjawab “ya”

$= \frac{1533,33}{21}$

= 73,01

Dan untuk rata-rata keseluruhan respon yang menjawab “tidak”

$= \frac{566,66}{21}$

= 26,98

Rentang = Nilai terbesar – nilai terkecil

= 93-53

= 40

Banyak kelas = 1 + 3,3 log n

= 1 + 3,3 log 21

= 1 + 3,3 (1,32)

= 5,35

Panjang kelas = $\frac{rentang\ kelas}{banyak\ kelas}$

= $\frac{40}{5}$ = 8

Tabel 8

Daftar distribusi frekuensi angket model pembelajaran *picture and picture*

Interval	Nilai tengah (xi)	Fi
53-60	56,5	3
61-68	64,5	6
69-76	72,5	6
77- 84	80,5	5
85-93	89	1
Jumlah	273	21

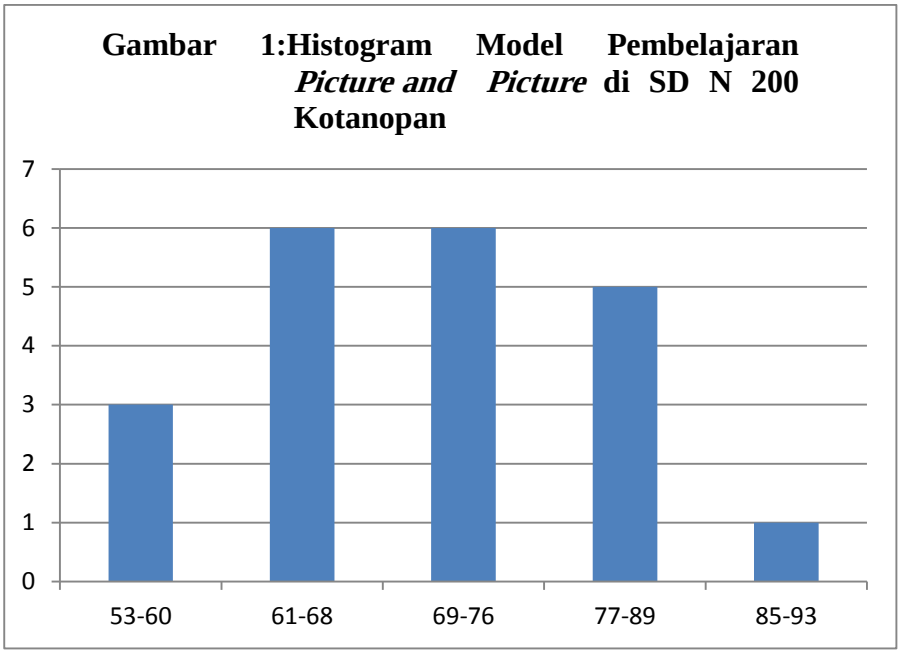

Gambar 1:Histogram Model Pembelajaran *Picture and Picture* di SD N 200 Kotanopan

Jadi dapat disimpulkan bahwa angket yang digunakan dengan nilai 73,01 memiliki kriteria" Baik"

2. Data Nilai Awal (pre-test) kemampuan psikomotorik siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *picture and picture* adalah sebagai berikut:

   a. Kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata kemampuan psikomotorik 65,66 dan simpangan baku 6,58. Dengan perhitungan di bawah ini

52	52	57	57	57	61	62	67	67	71
71	71	71	76	76	76	76	76	76	76
76									

Rentang = Nilai terbesar – Nilai terendah

= 76-52 = 24

Banyak Kelas = 1 + 3,3 log *n*

= 1 + 3,3 log 21

= 1 + 3,3 (1,32)

= 5,35

Panjang Kelas = $\frac{rentang}{Banyak\ kelas}$

= $\frac{24}{5}$

= 4,8 (5)

Tabel 9

Daftar nilai pre-tes eksperimen

No	Interval	Fi	Xi	Fi.xi	Xi^2	$Fi.xi^2$
1	52-56	3	54	162	2916	8748
2	57-61	7	59	118	3481	6962
3	62-66	6	64	320	4096	20480
4	67-71	3	69	483	4761	33327
5	72-76	2	74	296	5476	21904
Jumlah		21	320	1379	20730	91421

$$X = \frac{\sum fi.xi}{\sum fi}$$

$$= \frac{1379}{21} = 65{,}66$$

Simpangan Baku dengan rumus

$$S = \sqrt{\frac{n\sum fi.x^2 - (\sum fi.xi)2}{21\,(21-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{21.91421. - 1379^2}{420}}$$

$$= \sqrt{\frac{18200}{420}}$$

$$= \sqrt{43{,}33}$$

= 6,58

Mo = b + p $(\frac{b1}{b1+b2})$

= 66,5 + 6 $(\frac{7}{7+4})$

= 70,31

Me = b + p $(\frac{^1/_2\, n - f}{f})$

= 61,5 + 6 $(\frac{10,5-5}{5})$ = 68,1

Tabel 10

Daftar distribusi frekuensi nilai pre-test kelas ekperimen

Interval	**Nilai tengah (xi)**	**Fi**
52-56	54	3
57-61	59	2
62-66	64	5
67-71	69	7
72-76	74	4
Jumlah	320	21

Gambar 2 : Histogram Kelas Eksperimen Kemampuan Psikomotorik Siswa Sebelum menggunakan Model pembelajaran

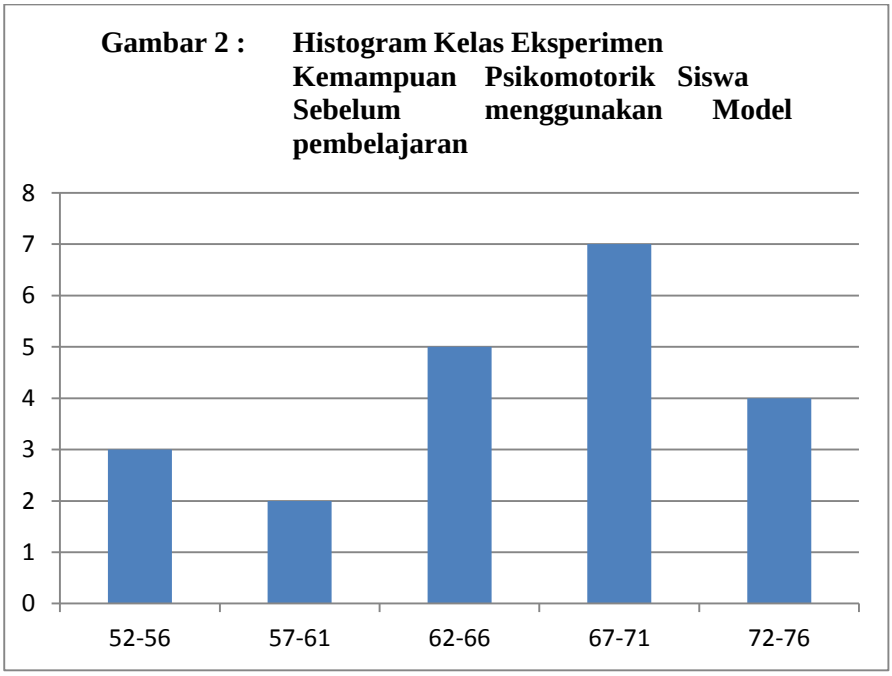

b. Kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata kemampuan psikomotorik 52,78 dan simpangan baku 6,42. Dengan perhitungan di bawah ini.

38 38 43 43 47 47 47 52 57 57

57 57 57 57 57 57 62 62 62 67

67

Rentang = Nilai terbesar – Nilai terendah

= 67-38

= 29

Banyak Kelas = 1 + 3,3 log *n*

= 1 + 3,3 log 21

= 1 + 3,3 (1,32)

= 5,35

Panjang Kelas = $\frac{rentang}{Banyak\ kelas}$

= $\frac{29}{5}$

= 5,8 (6)

Tabel 11

Nilai pre-tes kelas kontrol

No	Interval	Fi	Xi	Fi.xi	Xi^2	$Fi.xi^2$
1	38-43	1	54	40,5	1640,25	1640,25
2	44-49	6	59	279	2162,25	12973,5
3	50-55	7	64	367,5	2756,25	19293,75
4	56-61	5	69	292,5	3422,25	17111,25
5	62-67	2	74	129	4160,25	8320,5
Jumlah		21	320	1108,5	14141,3	59339,3

X = $\frac{\sum fi.xi}{\sum fi}$

= $\frac{1108,5}{21}$

= 52,78

$$S = \sqrt{\frac{n\sum fi.x^2 - (\sum fi.xi)2}{21\ (21-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{21.59339{,}3 - 1108{,}5^2}{420}}$$

$$= \sqrt{\frac{17352}{420}}$$

$$= \sqrt{41{,}31}$$

$$= 6{,}42$$

$$Mo = b + p\left(\frac{b1}{b1+b2}\right)$$

$$= 49{,}5 + 6\left(\frac{7}{7+7}\right)$$

$$= 52{,}5$$

$$Me = b + p\left(\frac{{}^{1}/_{2}\,n - f}{f}\right)$$

$$= 43{,}5 + 6\left(\frac{10{,}5-1}{6}\right)$$

$$= 53$$

Tabel 12

Daftar distribusi frekuensi nilai pre test kelas kontrol

Interval	**Nilai tengah (xi)**	**Fi**
38-43	40,5	1
44-49	46,5	6
50-55	52,5	7

56-61 62-67	58,5 64,5	5 2
Jumlah	262,5	21

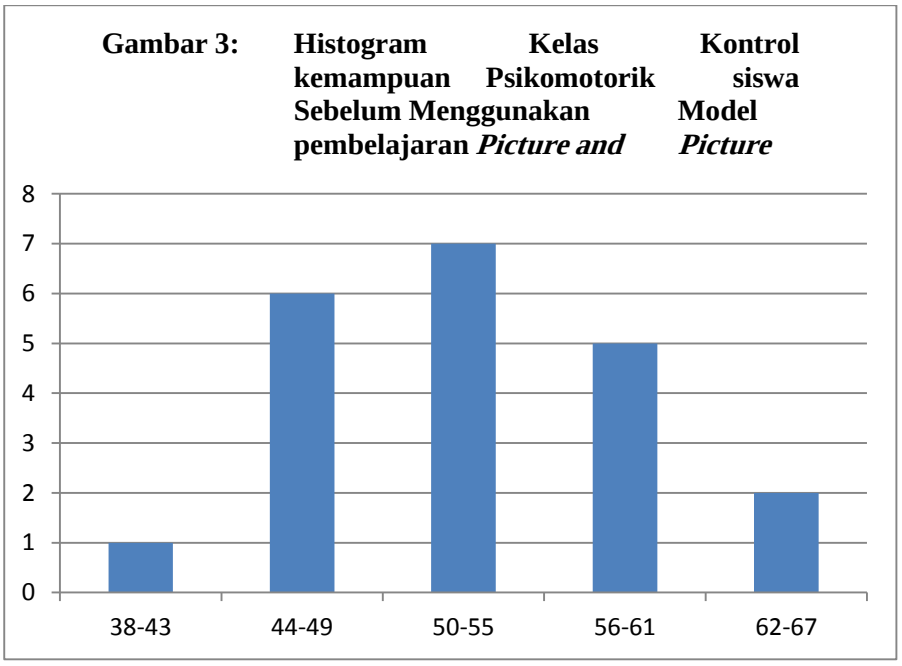

Gambar 3: Histogram Kelas Kontrol kemampuan Psikomotorik siswa Sebelum Menggunakan Model pembelajaran *Picture and Picture*

3. Data nilai post-test gambaran kemampuan psikomotorik dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dengan nilai sebagai berikut:

a. Kelas ekperimen yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran materi *picture and picture* diperoleh rata 83,14 dengan simpangan baku 6,76. Dengan perhitungan di bawah ini.

67 71 71 71 71 76 76 76 76 76

80 80 80 86 86 90 90 90 90 90

95

Rentang = Nilai terbesar – nilai terkecil

= 95-67 = 28

Banyak kelas = 1 + 3,3 log *n*

= 1+ 3,3 log 21

= 1 + 3,3 (1,32)

= 5,35

Panjang kelas = $\frac{\textit{rentang}}{\textit{Banyak kelas}}$

= $\frac{28}{5}$

= 5,6 (6)

Tabel 11

Nilai pos-tes kelas eksperimen

No	Interval	Fi	Xi	Fi.xi	xi^2	$Fi.xi^2$
1	67-72	1	69,5	69,5	4830,25	4830,25

2	73-78	5	75,5	377,5	5700,25	28501,25
3	79-84	5	81,5	407,5	6642,25	33211,25
4	85-90	7	87,5	612,5	7656,25	53593,75
5	91-95	3	93	279	8649	25947
Jumlah		21	470	1746	33478	146084

$$X = \frac{\sum fi.xi}{\sum fi}$$

$$= \frac{1746}{21} \quad = 83,14$$

Simpangan baku dengan rumus

$$S = \sqrt{\frac{n \sum fi.x^2 - (\sum fi.xi)2}{21\ (21-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{21.146084. - 1746^2}{420}}$$

$$= \sqrt{\frac{19248}{420}}$$

$$= \sqrt{45,82}$$

$$= 6,76$$

Mo = b + p ($\frac{11}{11+10}$)

= 84,5 + 6 ($\frac{11}{11+10}$)

= 87,64

Me = b + p ($\frac{^1/_2\, n-f}{f}$)

= 73,5 + 6 ($\frac{10,5-6}{7}$)

= 77,35

Tabel 13

Daftar distribusi frekuensi nilai post-test kelas eksperimen

Interval	**Nilai tengah (xi)**	**Fi**
67-72	69,5	1
73-78	73,5	5
79-84	81,5	5
85-90	87,5	7
91-95	93	3
Jumlah	407	21

Gambar 4: Histogram Post-tes kelas Eksperimen Kemampuan Psikomotorik Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

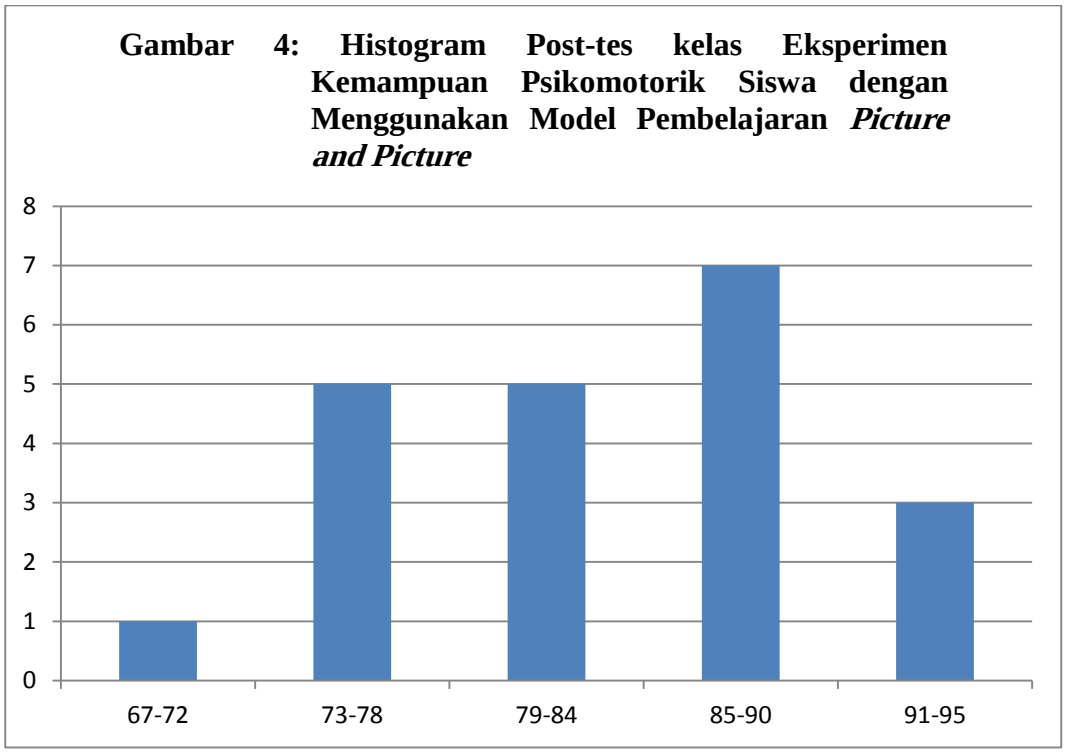

b. Kelas kontrol yang diajar dengan tidak menggunakan model pemmbelajaran *picture and picture* di peroleh rata 60,59 dengan simpangan baku 8,26. Dengan perhitungan di bawah ini.

47 47 47 47 52 52 57 57 62 62
62 62 67 67 67 67 67 67 67 71
71

Rentang = Nilai terbesar – nilai terkecil

= 71-47

= 24

Banyak kelas = 1 + 3,3 log *n*

= 1+ 3,3 log 21

= 1 + 3,3 (1,32)

= 5,35

Panjang kelas = $\frac{\textit{rentang}}{\textit{Banyak kelas}}$

= $\frac{24}{5}$

= 4,8 (5)

Tabel 14

Daftar distribusi frekuensi nilai post-test kelas kontrol

No	Interval	fi	xi	Fi.xi	xi^2	$Fi.xi^2$
1	47-51	6	49,5	297	2450,25	14701,5
2	52-57	2	55,5	111	3080,25	6160,5
3	58-63	4	61,5	246	3782,25	15129
4	64-69	7	67,5	472,5	4556,25	31893,75
5	70-74	2	73	146	5329	10658
Jumlah		21	370	1272,5	33478	146084

$$X = \frac{\sum fi.xi}{\sum fi}$$

$$= \frac{1272,5}{21}$$

$$= 60,59$$

Simpangan baku rumus

$$S = \sqrt{\frac{n \sum fi.x^2 - (\sum fi.xi)2}{21\ (21-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{21.78542,75 - 1272,5^2}{420}}$$

$$= \sqrt{\frac{30141,5}{420}}$$

$$= \sqrt{71,76}$$

$$= 8,47$$

$$Mo = b + p\ (\frac{b1}{b1+b2})$$

$$= 84,5 + 6\ (\frac{7}{7+1})$$

$$= 82,35$$

$$Me = b + p\ (\frac{{}^{1}/_{2}\, n-f}{f})$$

$$= 84,5 + 6\ (\frac{10,5-13}{7})$$

= 82,32

Tabel 14

Daftar distribusi frekuensi nilai post-test kelas kontrol

Interval	Nilai tengah (xi)	fi
47-52	49,5	6
53-58	55,5	2
59-64	61,5	4
65-70	67,5	7
71-75	73	2
Jumlah	307	21

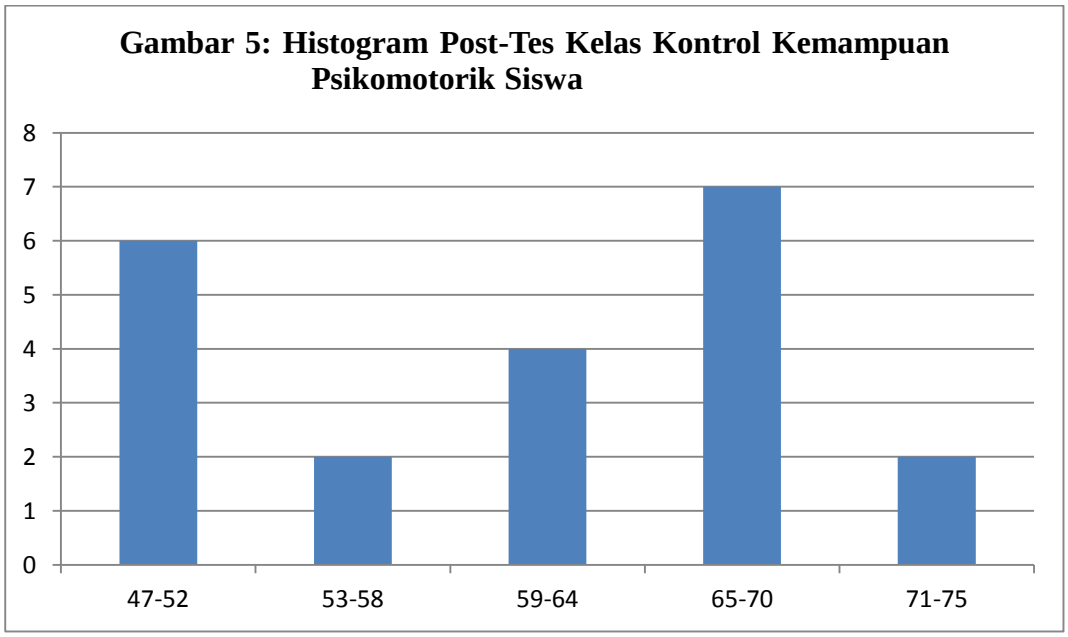

C. Pengujian Hipotesis

1. Analisis data nilai (pre-test)

   a. Uji Normalitas

   Uji normalitas data skor pre-test pada kelas ekperimen SD Negeri 200 Tombang Bustak Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal di peroleh X^2_{hitung} = dan $\alpha = 0{,}05$ dan n = 21 diperoleh nilai untuk uji chi-kuadat harga $X^2_{tabel} = 9{,}488$ ternyata $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sehingga dapat dikatakan bahwa kedua kelas berdistribusi normal.

   b. Uji Homogenitas

   Uji homogonitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian memiliki varians yang homogen artinya apakah sampel yang digunakan dapat memiliki seluruh populasi yang ada. Dari hasil perhitungan uji homogenitas di peroleh pada pre-test $f_{hitung} = 1{,}02 < f_{tabel} = 2{,}12$, sehingga dapat di ketahui bahwa kedua kelas tersebut mempunyai varians yang homogen. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran.

   c. Uji kesamaan dua rata-rata

   Analisis data yang dilakukan untuk uji kesamaan dua rata-rata menggunakan uji-t dengan kriteria :

   $H_0 : N_1 = N_2$

   $H_a : N_1 \neq N_2$

Berdasarkan hasil perhitungan uji kesamaan dua rata-rata diperoleh S = 6,50 t_{hitung} = 0,6423 dengan α = 0,05 serta dk = $(N_1 + N_2 - 2)$= (21+21-2)= 40 di peroleh daftar distribusi t_{tabel} = 1,684 dan t_{hitung} 0,6423. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau 0,6423< 1,684 maka H_0 diterima artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Untuk perhitungan terdapat pada lampiran.

Berdasarkan analisis nilai pre-test di atas di peroleh bahwa sampel berdistribusi normal, homogen dan memiliki rata-rata awal yang berbeda , berarti kedua kelas pada penilaian ini berasal dari kondisi yang tidak sama.

2. Analisis Data Nilai Akhir (Post-test)

   a. Uji normalitas

      Uji normalitas data skor post –test eksperimen SD Negeri 200 Tombang Bustak Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal di peroleh X^2 = 1,2666 , dengan α = 0,005 dan n = 21 diperoleh uji chi-kuadrat harga X^2_{tabel} = 9,488 ternyata $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sehingga dapat dikatakan kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

   b. Uji homogenitas

      Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian memiliki varians yang

homogen, artinya apakah sampel yang digunakan dapat mewakili seluruh populasi yang ada.

Dari hasil perhitungan uji homogenitas di peroleh pada pos-test f_{hitung} = 0,60 < f_{tabel} 2,12. Sehingga dapat diketahui bahwa kedua kelas tersebut mempunyai varians yang sama.

D. Pengujian Hipotesis

Persyaratan untuk uji hipotesis telah dipenuhi yaitu normal dan homogen, maka uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan demikian hipotesis statistiknya adalah :

$H_0 : N_1 = N_2$

$H_a : N_1 \neq N_2$

$$t_{hitung} = \frac{x1_{1-x_2}}{s\sqrt{\frac{1}{n_1}-\frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{83,14-60,59}{7,83\sqrt{\frac{1}{21}+\frac{1}{21}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{22,55}{7,83\sqrt{0,0952}}$$

$$t_{hitung} = \frac{22,55}{2,41}$$

t_{hitung} = 9,356

Dari hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh t_{hitung} = 2,890 >t_{tabel} = 1,684 dengan dk = 40 dan α = 0,05 karena t_{hitung} 9,356 > t_{tabel} 1,684 maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima. Dengan kata lain, kemampuan psikomotorik siswa pada

pokok bahasan shalat melalui model pembelajaran *picture and picture* lebih tinggi daripada yang menggunakan model pembelajaran bisa di kelas III SD Negeri 200 Tombang Bustak Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua model pembelajaran yang berbeda. Satu dengan menggunakan model pembelajaran yang belum pernah diterapkan di sekolah itu yaitu model pembelajaran *picture and picture* dan satu lagi model pembalajaran yang biasa dipakai di sekolah itu. Sebelum diberikan model pembelajaran terlabih dahulu kedua kelas diberikan tes awal (pre-tes) untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada pokok bahasan shalat. Dari hasil peneliti diperoleh nilai rata-rata pre-test siswa eksperimen adalah 65,66 dan nilai rata-rata pre-test siswa kelas kontrol 52,78.

Setelah diketahui kemampuan siswa, kemudian dilakukan model pembelajran yang berbeda untuk kedua kelas tersebut, pada akhir pembelajaran siswa diberikan pos-test untuk mengetahui kemampuan psikomotorik siswa pada kedua kelas tersebut setelah diberikan perlakuan. Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata kelas yang diujikan melalui model pembelajaran *picture and picture* adalah 83,14 dan nilai rata-rata yang diajarkan dengan pembelajaran biasa adalah 60,59. Jadi ada pengaruh yang signifikan dari hasil belajar siswa yang belajar melalui model pembelajaran *picture and picture* dengan siswa yang diajar melalui model pembelajaran biasa, jelas terlihat hasil yang diperoleh dengan pembelajaran biasa, jelas terlihat hasil yang diperoleh

dengan pembelajaran yang partisipasif lebih tinggi daripada model pembelajaran biasa.

Rata-rata kemampuan psikomotorik siswa dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* lebih baik, menurut analisa penulis hal tersebut disebabkan oleh:

1. Dalam pembelajaran *picture and picture,* peran guru sebagai fasilitator yang menyediakan fasilitas, motivasi dan situasi pendukung, mengajak siswa untuk lebih bersemangat dan terlibat aktif dalam pembelajaran.
2. Dalam pembelajaran *picture and picture* guru memperkenalkan pada satuan pelajaran yang akan dipelajari,
3. siswa mampu merumuskan dan menemukan sendiri konsepnya dengan begitu siswa akan mudah memahami dan menerima pembelajaran yang diberikan.
4. Dalam pembelajaran *picture and picture* menciptakan semangat siswa karena diberikan kesempatan untuk siswa lebih aktif dalma proses pembelajaran dan memiliki tanggungjawab masing-masing.

Setelah dikenakan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan tes kemampuan psikomotorik ini telah diujikan di III SD di luar sampel dan dilakukan analis validitas, taraf kesukaran butir soal, daya pembeda soal dan reliabelitas soal.

Hasil dari tes kemampuan psikomotorik kedua kelas tersebut dilakukan uji normalitas,uji homogenitas sebagai prasyarat dalam pengujian hipotesis penelitian.

Dari pengujian uji normalitas dan uji homogenitas menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut normal dan varians homogen, sehingga digunakan uji-t dalam pengujian hipotesis penelitian. Dari perhitungan uji-t terlihat bahwa t_{hitung} 9,356. t_{tabell} 1,684 maka hipotesis penelitian dapat diterima. Dengan kata lain kemampuan psikomotorik siswa pokok bahasan shalat melalui pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* lebih tinggi dari pada yang melalui model pembelajaran biasa di kelas III SD Negeri 200 Tombang Bustak Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

F. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian eksperimen. Hal ini dilakukan agar mendapatkan hasil yang baik. Namun untuk mendapatkan hasil penelitian yang sempurna sangatlah sulit, karena dalam pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya keterbatasan.

Keterbatasan tersebut antara lain, dalam hal data yang diolah peneliti kurang mampu mengukur aspek-aspek kejujuran dalam menjawab soal-soal yang diberikan, sehingga tidak menutup kemungkinan siswa mencontek jawaban temannya. Peneliti juga mempunyai keterbatasan dalam literatur-literatur penilaian eksperimen, keterbatasan membuat instrumen penelitian valid serta keterbatasan dalam mengontrol faktor-faktor luar yang dapat mengganggu eksperimen itu sendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisa yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan psikomotorik siswa pada pokok bahasan shalat yang tidak menggunakan model pembelajaran *picture and picture* memiliki rata-rata 60,59 dengan Simpangan baku 8,6 .
2. Kemampuan psikomotorik siswa pada pokok bahasan shalat yang menggunakan model pembelajaran *picture and picture* rata- rata 83,14 dan Simpangan baku 6,76 .
3. Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan psikomotorik siswa kelas III pada pokok bahasan shalat di SD Negeri 200 Tombang Bustak Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal. Hasil ini dapat ditunjuukan dengan t_{hitung} = 9,356 t_{tebel} = 1,684 maka H_0 ditolak dan sebaliknya Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan "Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan psikomotorik siswa kelas III pada pokok bahasan shalat di SD Negeri 200 Tombang Bustak Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal".

B. Saran-Saran

Dari kesimpulan di atas melalui hasil penelitian yang dikemukakan di atas, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi guru:
   a. Guru Pendidikan Agama Islam hendaknya dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih mengembangkan ide, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk terus belajar.
   b. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* perlu terus dikembangkan dan juga pada bidang studi yang lain, karena model pembelajaran ini memberikan efek positif kepada siswa.
   c. Guru bidang studi hendaknya lebih meningkatkan cara mengajar dan berusaha berbuat baik dalam meningkatkan mutu pendidikan dimasa depan.
2. Bagi siswa, diharapkan agar lebih aktif dan lebih giat belajar Pendidikan Agama Islam khususnya pembelajaran untuk melibatkan kelompok, beranikan diri untuk bertanya dan mengemukakan pendapat dan tetap semangat untuk meningkatkan hasil belajar untuk lebih baik untuk masa depan.
3. Bagi kepala sekolah, selaku pembina dalam organisasi dan instansi terkait agar selalu membina guru dan siswa dalam peningkatan mutu pendidikan pada umumnya.

4. Bagi mahasiswa/pembaca dapat melakukan penelitian untuk lebih mendalam tentang keterampilan siswa dalam kaitannya materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Daftar Pustaka

Arkiunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan,* Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

_____ *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar,* Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

_____ *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan,* Jakarta: Bumi Aksara: 2006.

Azhari,Hafi. *pengantar Ilmu Pendidikan,* Surabaya: Usaha Nasional,1983.

Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan,* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Istirani, *50 Model Pembelajaran Inovatif,* Medan: Media Persada, 2012.

Jannah,Lina Miftahul. *Metodologi Penelitian Kuanntitatif,* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

Mulyono, Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar,* Jakarta: Rineka Cipta, 2012.

Mursell & S. Nasution, *Mengajar dengan sukses,* Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Papalia , Diane E. Dkk, *Human Develoment,* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.

Rahmad, Jalaluddin. *Metode Penelitian Komunikasi,* Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.

Ramayulis,H. *Ilmu Pendidikan Islam,* Jakarta: Kalam Mulia, 2002.

Rasjid, Sulaiman .*Fiqih Islam* Bandung: Sinar Baru, 1987.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan,* Jakarta:Kencana,2006.

Syah, Muhibin. *Psikologi Belajar,* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.

Sudjana, *Metode Statistik,* Bandung: Tarsito, 1992.

Sudjono, Anas *Pengantar Evaluasi Pendidikan,* Jakarta: Raja Grafindo, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta,2008.

S,Margono *Metodologi Penelitian Pendekatan*, Jakarta: Asdi Mahasatya, 2005.

Sunarto , H & B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Suyanto, *Menjelajah Pembelajaran Inovat*, Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka, 2009.

Tim Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Jumanatul Ali-Art, 2005.

Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Jakarta: Pt Bumi Aksara,2010.*

Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* Bandung: remaja Rosdakarya, 1995.

DAFTAR ANGKET SISWA

A. Data Responden

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam (Shalat)

Nama :

Kelas : III

B. Petunjuk Pengisian

1. Angket ini hanya untuk keperluan penelitian ilmiah
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok menurut anda dengan memberikan tanda contreng (√) pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya
3. Setelah Anda mengisi angket ini supaya dapat dikembalikan
4. Atas bantuan Anda dalam pengisian serta pengembalian angket ini saya ucapkan terima kasih

C. Pertanyaan

Model Pembelajaran Picture And Picture Pada Pokok Bahasan Shalat

No	**Uraian**	**Jawaban**	
		Ya	**Tidak**
1.	Saat belajar pendidikan agama Islam pernahkah adek-adek belajar dengan memakai gambar?		
2.	Pada buku paket adek-adek terdapat pokok bahasan shalat,adek-adek pernahkah belajar shalat memakai gambar-gambar?		

3.	Pernahkah adek-adek belajar kelompok membuat gambar-gambar untuk dijadikan bahan pelajaran khususnya pada pokok bahasan shalat?		
4.	Pada saat proses pembelajaran pernahkah adek-adek disuruh oleh guru untuk menyusun gambar-gambar pada pokok bahasan shalat?		
5.	Apakah menurut adek-adek belajar dengan menggunakan gambar-gambar khususnya pada pokok bahasan shalat suatu hal yang menyenangkan ?		
6.	Kalau guru menggunakan gambar pada pokok bahasan shalat ,apakah adek-adek lebih aktif belajar?		
7.	Apakah dalam proses belajar mengajar pada pokok bahasan shalat dengan menggunakan gambar-gambar akan membuat adek-adek lebih giat belajar?		

8.	Selama proses belajar mengajar dengan menggunakan gambar-gambar pada pokok bahasan shalat apakah dapat meningkatkan rasa ingin tahu adek-adek?		
9.	Apakah selama proses belajar mengajar dengan menggunakan gambar pada pokok bahasan shalat adek-adek lebih fokus mengikuti pelajaran?		
10.	Apakah dengan menggunakan gambar-gambar pada pokok bahasan shalat, adek-adek lebih mudah mengingat pelajaran yang disampaikan oleh guru?		
11.	Dengan menggunakan gambar-gambar dalam belajar khususnya pada pokok bahasan shalat apakah adek-adek lebih cepat mengerti?		
12.	Selama menggunakan gambar-gambar dalam proses pembelajaran khhususnya pokok bahasan shalat apakah adek-		

	adek lebih berani untuk mengungkapkan ide-ide atau pertanyaan kepada guru?		
13.	Dengan menggunakan gambar dalam menerangkan pokok bahasan shalat, apakah adek-adek lebih mudah mengerjakan soal-soal?		
14.	Dengan menggunakan gambar-gambar pada pokok bahasan shalat apakah adek-adek dapat membedakan bacaan dengan gerakan?		
15.	Sesudah proses belajar mengajar dengan menggunakan gambar pada pokok bahasan shalat apakah adek-adek bisa menyampaikan inti pokok bahasan shalat tersebut?		

Perhitungan Angket Model Pembelajaran

53 60 60 67 67 67 67 67 67 73

73 73 73 73 73 80 87 87 87 87 93

Interval	Nilai tengah (xi)	Fi
53-60	56,5	3
61-68	64,5	6
69-76	72,5	6
77- 84	80,5	1
85-93	89	5
Jumlah	362,5	21

Rentang = Nilai terbesar – nilai terkecil
= 93-53
= 40

Banyak kelas = 1 + 3,3 log n
= 1 + 3,3 log 21
= 1 + 3,3 (1,32)
= 5,35

Panjang kelas = $\frac{rentang\ kelas}{banyak\ kelas}$

= $\frac{40}{5}$

= 8

No Res	Nomor Item Soal																Jlh
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	11
2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
3	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	11
4	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	10
5	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	10
6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	11
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	13
8	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	11
9	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	8
10	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	10
11	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	10
12	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	9
13	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	9
14	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	11
15	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	11
16	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13
17	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	10
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	13
19	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	12
20	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	13
21	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	10

Untuk penghitungan angket maka diambil item 1 yang menjawab “ya”

$\frac{11}{15}$ x 100 = 73,33

Respon yang menjawab “tidak”

$\frac{4}{15}$ x 100 = 26,66

Untuk rata-rata keseluruhan respon yang menjawab “ya”

$= \frac{1533,33}{21}$

= 73,01

Dan untuk rata-rata keseluruhan respon yang menjawab “tidak”

$= \frac{566,66}{21}$ = 26,98

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

I. Identitas

A. Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
B. Satuan Pendidikan : SD Negeri 200 Tombang Bustak
C. Materi Pelajaran : Taharah
D. Kelas : III^1 (Eksperimen)
E. Semester : II (Genap)
F. Waktu : 2 x 35

II. Standar Kompetensi : Memahami Arti Shalat

III. Kompetensi Dasar : - Menjelaskan Ketentuan-KetentuanShalat
- Menyesuaikan Bacaan Dengan Gerakan

IV. Indikator

A. Siswa dapat menyebutkan pengertian shalat
B. Siswa dapat memahami gerakan-gerakan shalat
C. Siswa dapat menyebutkan bacaan shalat

V. Tujuan Pembelajaran

A. Untuk dapat memahami pengertian shalat.
B. Untuk dapat memahami gerakan-gerakan shalat.
C. Untuk dapat menyebutkan bacaan shalat

V1. Materi Pembelajaran

A. Pengertian shalat
B. Gerakan-gerakan shalat .
C. Bacaan shalat

V11. Metode Pembelajaran

A. *Picture and Picture*
B. *Picture and Picture*
C. *Picture and picture*

V111. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

No	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	Metode	Waktu	Keterangan
1	**Pendahuluan** - Salam pembuka - Motivasi - Apersepsi - Preetes - Penyampaian standar isi - Penyampaian tujuan pembelajaran	- Ceramah	10 Menit	
2	**Kegiatan Inti** - Memahami pengertian shalat kepada siswa - Memahami gerakan-gerakan shalat dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* - Menyebutkan bacaan shalat dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*	- Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai - Menyajikan materi sebagai pengantar - Guru menunjukkan / memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi - Guru menunjuk/me	50 Menit	

		manggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. - Guru menanyakan alasan/ dasar pemikiran urutan gambar tesebut - Dari alasan/urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep/ materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai - Kesimpulan/rangkuman.		
3	**Penutup** - Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang dipelajari Kesimpulan	- Ceramah	10 Menit	

IX. **Alat dan Sumber Belajar**

1. **Alat** **:** Papan Tulis, Spidol, Dan Lain-Lain
2. **Sumber** **:** Buku Paket

X. Penilaian

Tehnik : Tugas Individual
Bentuk Penilaian : Tes Tertulis
Contoh Instrumen :

a. Sebutkan pengertian shalat
b. Apa bacaan rukuk
c. Tuliskan bacaan sujud

Kotanopan , April 2014
Mahasiswa Peneliti

Kholidah Hapni
NIM. 10 310 0058

Lampiran II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

VI. Identitas

G. Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
H. Satuan Pendidikan : SD Negeri 200 Tombang Bustak
I. Materi Pelajaran : Taharah
J. Kelas : III^2 (kontrol)
K. Semester : II (Genap)
L. Waktu : 2 x 35

VII. Standar Kompetensi : Memahami Arti Shalat

VIII. Kompetensi Dasar :
- Menjelaskan Ketentuan-KetentuanShalat
- Menyesuaikan Bacaan Dengan Gerakan

IX. Indikator

D. Siswa dapat memahami pengertian shalat
E. Siswa dapat memahami gerakan-gerakan shalat
F. Siswa dapat menyebutkan bacaan shalat

X. Tujuan Pembelajaran

D. Untuk dapat memahami pengertian shalat.
E. Untuk dapat memahami gerakan-gerakan shalat.
F. Untuk dapat menyebutkan bacaan shalat

V1. Materi Pembelajaran

D. Pengertian shalat
E. Gerakan-gerakan shalat .
F. Bacaan shalat

V11. Metode Pembelajaran

D. *Picture and picture*
E. *Picture and picture*
F. *Picture and picture*

V111. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

No	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	Metode	Waktu	Keterangan
1	**Pendahuluan** - Salam pembuka - Motivasi - Apersepsi - Preetes - Penyampaian standar isi - Penyampaian tujuan pembelajaran	- Ceramah	10 Menit	
2	**Kegiatan Inti** - Memahami pengertian shalat kepada siswa - Memahami gerakan-gerakan shalat dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* - Menyebutkan bacaan shalat dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*	Ceramah	50 Menit	
3	**Penutup** - Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang dipelajari Kesimpulan	- Ceramah	10 Menit	

IX. Alat dan Sumber Belajar

3. **Alat** **:** Papan Tulis, Spidol, Dan Lain-Lain
4. **Sumber** **:** Buku Paket

X. Penilaian

Tes Tertulis

1. Sebutkan pengertian shalat!
2. Bacaan سبحان ربي الاعلى وبحمده terdapat pada gerakan
3. Tuliskan bacaan iktidal

Kotanopan , April 2014

Mahasiswa Peneliti

Kholidah Hapni
Nim : 10 310 0058

Lampiran III

PRETEST

A. PETUNJUK

1. Tulislah nama dan kelas Anda pada tempat yang tersedia
2. Jabablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan melingkari salah satu jawaban sesuai dengan pendapat Anda sendiri
3. Hasil jawaban Anda tidak mempengaruhi nilai rapotmu
4. Hasil jawaban Anda dijaga kerahasiaannya

NAMA :
KELAS:

B. SOAL

1. Secara bahasa shalat adalah.....
    a. Duduk
    b. Rukuk
    c. Sujud
    d. Semuanya salah
2. Shalat Fardhu sama dengan shalat.....
    a. Shalat Wajib
    b. Shalat sunnah
    c. Shalat ma’rib

d. Semuanya benar

3. Salah satu yang termasuk hal-hal yang membatalkan shalat adalah.....
    a. Membaca al-fatiha
    b. Membaca basmallah
    c. Membaca ta'auz
    d. Semunya salah
4. Berapa raka'at kah shalat ma'rib.....
    a. 1 rakaat
    b. 2 rakaat
    c. 3 rakaat
    d. 4 rakaat
5. Berapa rakaat kah shalat isya.....
    a. 2 rakaat
    b. 3 rakaat
    c. 4 rakaat
    d. Semuanya benar
6. Beruntunglah bagi orang yang shalatnya.....
    a. Lama
    b. Khusyuk
    c. Cepat
    d. Bergerak-gerak

7. Di bawah ini yang bukan termasuk rukun shalat adalah.....
    a. Berdiri bagi orang yang sanggup
    b. Niat
    c. Takbiratul ihram
    d. Semunya benar
8. Di bawah ini yang bukan termasuk shalat wajib adalah.....
    a. Subuh
    b. Zuhur
    c. Azar
    d. Tahajjud
9. Hal-hal yang dapat membatalkan shalat yang benar adalah....
    a. Makan dan minum
    b. Membaca surah al-fatiha
    c. Membaca basmallah
    d. Semunya salah
10. Setelah membaca niat maka yang harus dilakukan adalah.....
    a. Sujud
    b. Iktidal
    c. Rukuk
    d. Semuanya salah

11. Dalam bacaan shalat ada yang hukumnya wajib dan ada pula yang.....

    a. Mubah
    b. Sunnah
    c. Haram
    d. Semuanya benar

12. Bacaan shalat yang hukumnya wajib dibaca saat shalat adalah.....

    a. Membaca surah al-fatiha
    b. Membaca bacaan Tasyahud sampai selesai
    c. Salam pertama
    d. Semuanya benar

13. Bacaan iktidal adalah.....

    a. سمع الله لمن حمد
    b. Al-fatiha
    c. الله اكبر
    d. بسم الله

14. Gerakan shalat merupakan salah satu.....

    a. Syarat
    b. Rukun
    c. Syah
    d. Sunnah

15. Gerakan yang pertama dalam shalat adalah.....

    a. Takbir

b. Sujud

c. Rukuk

d. Niat

16. Sujud dilakukan setelah gerakan.....

a. Iktidal

b. Sujud

c. Rukuk

d. Takbir

17. Gerakan rukuk dilakukan setelah.....

a. Sujud

b. Iktidal

c. Bersedekap

d. Rukuk

18. Setelah membaca doa iftitah maka bacaan selanjutnya adalah.....

a. Iftitah

b. Al-fatiha

c. Surah pendek

d. Semuanya benar

19. Bacaan sujud adalah.....

a. سبحان ربى الاعلى وبحم

b. سمع الله لمن حمده.

c. سبحان ربي العظيم وبحمده

d. Semuanya benar

20. Setelah takbirratul ikhram maka gerakan yang harus dilakukan adalah.....

a. Sujud

b. Rukuk

c. Duduk antara dua sujud

d. Semuanya salah

Lampiran IV

Kunci Jawaban Preetest

1. D	6. B	11. B	16. A
2. A	7. D	12. D	17. C
3. D	8. D	13. A	18. B
4. C	9. A	14. B	19. A
5. D	10. D	15. A	20. D

Lampiran V

Nama :

Alamat :

Kelas :

POSTEST

Instrumen Penelitian Kemampuan Psikomotorik Siswa

Pada Pokok Bahasan Shalat

C. PETUNJUK

5. Tulislah nama dan kelas Anda pada tempat yang tersedia
6. Jabablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan melingkari salah satu jawaban sesuai dengan pendapat anda sendiri
7. Hasil jawaban anda tidak mempengaruhi nilai rapotmu
8. Hasil jawaban anda dijaga kerahasiaannya.

D. SOAL

21. Shalat secara bahasa adalah.....

    e. Duduk

    f. Rukuk

    g. Doa

    h. Bacaan

22. Beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam dan dengan syarat dan ketentuan tertentu adalah pengertian dari.....

    a. Puasa

    b. Tayammum

    c. Haji

    d. Shalat

23. Dibawah ini yang bukan termasuk rukun shalat adalah.....

    e. Berdiri bagi orang yang sanggup

    f. Niat

    g. Takbiratul ihram

    h. Semunya benar

24. Yang merupakan Syarat wajib shalat dibawah ini kecuali,.....

    a. Islam

    b. Berakal

    c. Anak-anak

    d. Sudah tiba waktu shalat

25. Di bawah ini yang bukan termasuk shalat wajib adalah.....

    e. Subuh

    f. Zuhur

    g. Azar

    h. Tahajjud

26. Hal-hal yang dapat membatalkan shalat yang benar adalah....

e. Makan dan minum

f. Membaca surah al-fatiha

g. Membaca basmallah

h. Semunya salah

27. Beruntunglah bagi orang yang shalatnya.....

e. Lama

f. Khusyuk

g. Cepat

h. Bergerak-gerak

28. Dalam bacaan shalat ada yang hukumnya wajib dan ada pula yang.....

e. Mubah

f. Sunnah

g. Haram

h. Semuanya benar

29. Bacaan shalat yang hukumnya wajib dibaca saat shalat adalah.....

e. Membaca surah al-fatiha

f. Membaca bacaan Tasyahud sampai selesai

g. Salam pertama

h. Semuanya benar

30. Setelah membaca niat maka yang harus dilakukan adalah.....

a. Sujud

b. Iktidal

c. Rukuk

d. Semuanya salah

31. Gerakan shalat merupakan salah satu.....

e. Syarat

f. Rukun

g. Syah

h. Sunnah

32. Selain gerakan shalat yang memenuhi syarat-syarat sahnya shalat, bacaan shalatnya pun harus sesuai dengan syarat-syarat yang telah dietapkan. Hal ini agar shalat yang dilakukan dapat dikatakan.....

a. Batal

b. Benar

c. Syah

d. Rukun

33. Setelah membaca doa iftitah maka bacaan selanjutnya adalah.....

e. Iftitah

f. Alfatiha

g. Surah pendek

h. Semuanya benar

34. Bacaan iktidal adalah.....

e. سمع الله لمن حمد

f. Al-fatiha

g. الله اكبر

h. بسم الله

35. Bacaan sujud adalah.....

e. سبحان ربى الاعلى وبحم

f. سمع الله لمن حمده.

g. سبحان ربي العظيم وبحمده

h. Semuanya benar

36. Gerakan salat yang pertama dalam shalat adalah.....

e. Takbir

f. Sujud

g. Rukuk

h. Niat

37. Sujud dilakukan setelah gerakan.....

e. Iktidal

f. Sujud

g. Rukuk

h. Takbir

38. Setelah takbirratul ikhram maka gerakan yang harus dilakukan adalah.....

e. Sujud

f. Rukuk

g. Duduk antara dua sujud

h. Semuanya salah

39. Gerakan takbir diiringi dengan ucapan.....

a. سبحان الله

b. الله اكبر

c. الحمدلله

d. بسم الله

40. Doa *iftitah* dibaca dalam gerakan.....

a. Rukuk

b. Bersedekap

c. Sujud

d. Duduk antara dua sujud

41. Gerakan rukuk dilakukan setelah.....

e. Sujud

f. Iktidal

g. Bersedekap

h. Rukuk

42. Gerakan setelah sujud adalah……..

a. Rukuk

b. Sujud

c. Iktidal

d. Semunya salah

43. Terdapat pada gerakan apakah bacaan yang ada di bawah ini.....

رب اغفر لي وارحمني واجبرني وارفعني وارزقني واهدني وعافني واعف عني

a. Rukuk
b. Iktidal
c. Sujud
d. Duduk antara dua sujud

44. Gerakan apakah yang sesuai dengan bacaan di bawah ini

الله اكبر كبيرا ولحمد لله كثيرا وسبحان الله بكرة واصيلا. اني وجحت وجهي للذي فطر السموات والاض حنيفا مسلما وما انا من الشركين. إن صلاتي ونسكي ومحياي ومماتي لله رب العالمين.لا شريك له وبذلك امرت وانا من المسلمين.

a. Takbir
b. Bersedekap
c. Rukuk
d. sujud

45. سمع الله لمن حمده. ربنا لك الحمد ملء السموات وملء الارض وملء ماشئت من شيئ بعد

Gerakan yang sesuai dengan bacaan di atas adalah.....

a. Takbir
b. Rukuk
c. Iktidal
d. sujud

Lampiran VI

Kunci Jawaban Postest

1. D	6. B	11. C	16. D
2. D	7. B	12. A	17. B
3. C	8. D	13. A	18. B
4. D	9. D	14. A	19. C
5. A	10. B	15. A	20. C

Lampiran VII

Rata-Rata dan Standar Deviasi Data Pre-test
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kode Siswa	Kontrol		Kode Siswa	Eksperimen	
		X	X^2		X	X^2
1	ke 10	67	4489	ke 15	76	5776
2	ke 12	67	4489	ke 21	76	5776
3	ke 9	62	3844	ke 5	76	5776
4	ke 8	62	3844	ke 17	76	5776
5	ke 6	62	3844	ke 4	76	5776
6	ke 4	57	3249	ke 1	76	5776
7	ke 2	57	3249	ke 13	76	5776
8	ke 20	57	3249	ke 9	76	5776
9	ke 16	57	3249	ke 16	71	5041
10	ke 3	47	2209	ke 6	71	5041
11	ke 7	47	2209	ke 2	71	5041
12	ke 1	47	2209	ke 11	71	5041
13	ke 17	47	2209	ke 19	67	4489
14	ke 13	47	2209	ke20	67	4489
15	ke 18	47	2209	ke10	62	3844
16	ke 5	47	2209	ke8	61	3721
17	ke 19	47	2209	ke 3	57	3249
18	ke 14	43	1849	ke 14	57	3249
19	ke 21	43	1849	ke 13	57	3249
20	ke 5	38	1444	ke 12	52	2704
21	ke 11	38	1444	ke 7	52	2704
Jumlah		1086	57764	Jumlah	1424	98070

1. Pre-Test Eksperimen

   Dari tabel di atas diperoleh nilai test siswa kelas eksperimen

   52 52 57 57 57 61

   62 67 67 71 71 71

   71 76 76 76 76 76

   76 76 76

   Rentang = Nilai terbesar – Nilai terendah

   = 76-52

   = 24

   Banyak Kelas = 1 + 3,3 log *n*

   = 1 + 3,3 log 21

   = 1 + 3,3 (1,32)

   = 5,35

   Panjang Kelas = $\frac{rentang}{Banyak\ kelas}$

   = $\frac{24}{5}$

   = 4,8 (5)

Berdasarkan hasil di atas maka nilai data-data dari kelas eksperimen dengan model pembelajaran *picture and picture* dapat ditabulasikan seperti tabel berikut ini:

No	Interval	f	x	Fx	X^2	fx^2
1	52-56	3	54	162	2916	8748
2	57-61	2	59	118	3481	6962
3	62-66	5	64	320	4096	20480
4	67-71	7	69	483	4761	33327
5	72-76	4	74	296	5476	21904
Jumlah		21	320	1379	20730	91421

Dari tabel di atas diperoleh rata-rata sebagai barikut:

$$X = \frac{\sum fi.xi}{\sum fi}$$

$$= \frac{1379}{21}$$

$$= 65{,}66$$

Simpangan Baku dengan rumus

$$S = \sqrt{\frac{n \sum fi.x^2 - (\sum fi.xi)2}{21\,(21-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{21.91421 - 1379^2}{420}}$$

$$= \sqrt{\frac{18200}{420}}$$

$= \sqrt{43,33}$

$= 6,58$

Mo $= b + p \left(\frac{b1}{b1+b2}\right)$

$= 71,5 + 5\left(\frac{8}{8+0}\right)$

$= 76,5$

Me $= b + p \left(\frac{{}^{1}/_{2}\, n - f}{f}\right)$

$= 61,5 + 5 \left(\frac{10,5-5}{5}\right)$

$= 67$

2. Pre-Test Kontrol

Dari tabel di atas diperoleh nilai test siswa kelas kontrol

38	38	43	43	47	47	47
52	57	57	57	57	57	57
57	57	62	62	62	67	67

Rentang = Nilai terbesar – Nilai terendah

= 67-38

= 29

Banyak Kelas = 1 + 3,3 log *n*

= 1 + 3,3 log 21

= 1 + 3,3 (1,32)

= 5,35

Panjang Kelas = $\frac{rentang}{Banyak\ kelas}$

= $\frac{29}{5}$

= 5,8 (6)

Berdasarkan hasil di atas maka nilai data-data dari kelas eksperimen dengan model pembelajaran *picture and picture* dapat ditabulasikan seperti tabel berikut ini:

No	Interval	fi	xi	Fi.xi	xi^2	fx^2
1	38-43	1	40,5	40,5	1640,25	6561
2	44-49	6	46,5	279	2162,25	17298
3	50-55	7	52,5	367,5	2756,25	2756,25
4	56-61	5	58,5	292,5	3422,25	20533,5
5	62-67	2	64,5	129	4160,25	8320,5
Jumlah		21	262,5	1108,5	1414,3	59339,3

Dari tabel di atas diperoleh rata-rata sebagai barikut:

$$X = \frac{\sum fi.xi}{\sum fi}$$

$$= \frac{1108,5}{21}$$

$$= 52,78$$

$$S = \sqrt{\frac{n\sum fi.x^2 - (\sum fi.xi)2}{21\ (21-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{21.59339,3 - 1108,5^2}{420}}$$

$$= \sqrt{\frac{7432}{420}}$$

$$= \sqrt{41,31}$$

= 6,42

Mo = b + p $(\frac{b1}{b1+b2})$

= 49,5 + 6 $(\frac{7}{7+7})$

= 52,5

Me = b + p $(\frac{{}^{1}/_{2}\, n - f}{f})$

= 43,5 + 6 $(\frac{10,5-1}{6})$

= 53

Lampiran VIII

Rata-Rata dan Standar Deviasi Data Pre-test
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kode Siswa	Eksperimen		Kode Siswa	Kontrol	
		X	X^2		X	X^2
1	ke 15	95	9025	ke 21	71	5041
2	ke 21	90	8100	ke 15	71	5041
3	ke 5	90	8100	ke 11	67	4489
4	ke 17	90	8100	ke 1	67	4489
5	ke 4	86	7396	ke 8	67	4489
6	ke 1	86	7396	ke 16	67	4489
7	ke 13	80	6400	ke 13	67	4489
8	ke 9	80	6400	ke 2	67	4489
9	ke 16	80	6400	ke 4	67	4489
10	ke 6	76	5776	ke 3	62	3844
11	ke 2	76	5776	ke 10	62	3844
12	ke 11	76	5776	ke 7	62	3844
13	ke 19	76	5776	ke14	62	3844
14	ke20	76	5776	ke 20	57	3249
15	ke10	71	5041	ke 18	57	3249
16	ke8	71	5041	ke 5	52	2704
17	ke 3	71	5041	ke 6	52	2704
18	ke 14	71	5041	ke 17	47	2209
19	ke 13	71	5041	ke 12	47	2209
20	ke 12	71	5041	ke 9	47	2209
21	ke 7	38	4489	ke 19	47	2209
Jumlah		1650	130932	Jumlah	1265	77623

1. Post-test Eksperimen

   Dari tabel di atas diperoleh nilai tes siswa kelas eksperimen

67	71	71	71	71	76	76	76
76	76	80	80	80	86	86	90
90	90	90	90	95			

   Rentang = Nilai terbesar – nilai terkecil

   = 95-67

   = 28

   Banyak kelas = 1 + 3,3 log *n*

   = 1+ 3,3 log 21

   = 1 + 3,3 (1,32)

   = 5,35

   Panjang kelas = $\frac{\textit{rentang}}{\textit{Banyak kelas}}$

   = $\frac{28}{5}$

   = 5,6 (6)

Berdasarkan hasil di atas maka nilai data-data dari kelas eksperimen dengan model pembelajaran *picture and picture* dapat ditabulasikan seperti tabel berikut ini:

No	Interval	fi	xi	Fi.xi	xi^2	$Fi.xi^2$
1	67-72	1	69,5	69,5	4830,25	4830,25
2	73-78	5	75,5	377,5	5700,25	28501,25
3	79-84	5	81,5	407,5	6642,25	33211,25
4	85-90	7	87,5	612,5	7656,25	53593,75
5	91-95	3	93	279	8649	25947
Jumlah		21	470	1746	33478	146084

Dari tabel di atas diperoleh rata-rata sebagai berikut

$$X = \frac{\sum fi.xi}{\sum fi}$$

$$= \frac{1746}{21}$$

$$= 83,14$$

Simpangan baku dengan rumus

$$S = \sqrt{\frac{n \sum fi.x^2 - (\sum fi.xi)2}{21\ (21-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{21.146084 - 1746^2}{420}}$$

$= \sqrt{\frac{19248}{420}}$

$= \sqrt{45,82}$ = 6,76

Mo = b + p $(\frac{b1}{b1+b2})$

= 79,5 + 6 $(\frac{7}{7+11})$

= 81,83

Me = b + p $(\frac{^1/_2\, n-f}{f})$

= 78,5 + 6 $(\frac{10,5-6}{10})$

= 81,2

1. Post-test kontrol

   Dari tabel di atas diperoleh nilai tes siswa kelas kontol

47	47	47	47	52	52	57
57	62	62	62	62	67	67
67	67	67	67	67	71	71

   Rentang = Nilai terbesar – nilai terkecil

   = 71-47

   = 24

   Banyak kelas = 1 + 3,3 log *n*

   = 1+ 3,3 log 21

   = 1 + 3,3 (1,32)

   = 5,35

   Panjang kelas = $\frac{\textit{rentang}}{\textit{Banyak kelas}}$

   = $\frac{24}{5}$

   = 4,8 (5)

Berdasarkan hasil di atas maka nilai data-data dari kelas kontrol dengan tidak menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dapat ditabulasikan seperti tabel berikut ini:

No	Interval	f	x	fx	x^2	Fx^2
1	47-51	6	49,5	297	122,9881	737,9286
2	52-57	2	55,5	111	25,9081	51,8162
3	58-63	4	61,5	246	0,8281	3,3124
4	64-69	7	67,5	472,5	47,7481	334,2367
5	70-74	2	73	146	154,0081	308,0162
Jumlah		21	370	1272,5	351,4805	1435,31

Dari tabel di atas diperoleh rata-rata sebagai berikut

$$X = \frac{\sum fi.xi}{\sum fi}$$

$$= \frac{1272,5}{21}$$

$$= 60,59$$

Simpangan baku dengan rumus

$$S = \sqrt{\frac{n \sum fi.x^2 - (\sum fi.xi)2}{21\ (21-1)}}$$

$= \sqrt{\frac{21.146084.-1272,5^2}{420}}$

$= \sqrt{\frac{19248}{420}}$

$= \sqrt{45,82}$

$= 6,76$

Mo $= b + p\left(\frac{b1}{b1+b2}\right)$

$= 84,5 + 6\left(\frac{7}{7+1}\right)$

$= 82,35$

Me $= b + p\left(\frac{{}^{1}/_{2}\, n-f}{f}\right)$

$= 84,5 + 6\left(\frac{10,5-13}{7}\right)$

$= 82,32$

Lampiran IX

Uji Persyaratan Awal (Pre-Test)

1. Uji normalitas

   a. Uji normalitas kelas eksperimen

Data pre-test kelas ekperimen

Kelas Interval	Batas Nyata	Z-skor	Batas luas daerah 0-Z	Luas daerah	Frek diharapkan (fe)	Frek Pengamatan (f0)	Fe-f0	$(fe-f0)^2$	$\frac{(fe-f0)^2}{fe}$
52-56	51,5	-2,15	0,4842	0,0665	1,3965	3	1,6035	2,571212	1,84118
57-61	56,5	-1,39	0,4177	0,182	3,822	7	3,178	10,09968	2,64251
62-66	61,5	-0,63	0,2357	0,1879	3,9459	6	2,0541	4,219327	1,06929
67-71	66,5	0,12	0,0478	-0,2628	5,5188	3	2,5188	6,344353	1,14958
72-76	71,5	0,88	0,3106	-0,1389	2,9169	2	0,9169	0,840706	0,28821
						21			6,990

Berikut perhitungan Z-skor

$$\text{Z – skor} = \frac{x-x}{s} = \frac{51,5-65,66}{6,58} = -2,15$$

$$\text{Z – skor} = \frac{x-x}{s} = \frac{56,5-65,66}{6,58} = -1,39$$

$$\text{Z – skor} = \frac{x-x}{s} = \frac{61,5-65,66}{6,58} = -0,63$$

$$\text{Z – skor} = \frac{x-x}{s} = \frac{66,5-65,66}{6,58} = 0,12$$

$$\text{Z – skor} = \frac{x-x}{s} = \frac{66,5-65,66}{6,58} = 0,88$$

Berikut perhitungan frekuensi y diharapkan

f_e = luas daerah x n

f_e = 0,0665 x 21 = 1,3965

f_e = 0,182 x 21 = 3,822

f_e = 0,1879 x 21 = 3,9459

f_e = -0,2628 x 21 = 5,5188

f_e = -0,1389 x 21 = 2,9169

dari tabel di atas diperoleh nilai chi-kuadrat hittung dengan rumus

$X^2 = \sum_{i=1}^{k}(\frac{oi-Ei}{Ei})^2$

X^2 = 1,8411 + 2,6425 + 1,069294 + 1,149589 + 0,2882

X^2 = 6,9907

Dari daftar distribusi frekuensi dapat dilihat bahwa banyak kelas K = 5 sehingga dk = k -1=5-1 = 4. Sehinngga jelas $X^2_{Hitung} < X^2_{Tabel}$ atau 6,9907 < 9,488 maka uji normalitas kelas kontrol adalah distribusi normal.

b. Uji normalitas kelas kontrol

Data pre-test kelas kontrol

Kelas Interval	Batas Nyata	Z-skor	Batas luas daerah 0-Z	Luas daerah	Frek diharapkan (fe)	Frek Pengamatan (f0)	Fe-f0	$(fe-f0)^2$	$\frac{(fe-f0)^2}{fe}$
38-43	37,5	1,66	0,4515	0,0984	2,0664	6	3,9336	15,4731	7,488
44-49	43,5	1,05	0,3531	0,1831	3,8451	1	-2,8451	8,09459	-2,1051
50-55	49,5	0,44	0,17	0,1064	2,2344	2	-0,2344	0,05494	0,02459
56-61	55,5	0,16	0,0636	-0,2158	4,5318	6	1,4682	2,15561	0,4756
62-67	61,5	0,77	0,2794	-0,1428	2,9988	6	3,0012	9,00720	3,00360
	257,5					21	41,4309	1032,40	8,88675

Berikut perhitungan Z-skor

Z – skor $= \frac{x-x}{s} = \frac{37,5-53,92}{9,84} = -1,66$

Z – skor $= \frac{x-x}{s} = \frac{43,5-53,92}{9,84} = -1,05$

Z – skor $= \frac{x-x}{s} = \frac{49,5-53,92}{9,84} = 0,44$

Z – skor $= \frac{x-x}{s} = \frac{55,5-53,92}{9,84} = 0,16$

Z – skor $= \frac{x-x}{s} = \frac{61,5-53,92}{9,84} = 0,77$

Berikut perhitungan frekuensi y diharapkan

f_e = luas daerah x n

f_e = 0,0984 x 21 = 2,0664

f_e = 0,1831 x 21 = 3,8451

f_e = 0,1064 x 21 = 2,2344

f_e = -0,2158 x 21 = 4,5318

f_e = -0,1428 x 21 = 2,9988

dari tabel di atas diperoleh nilai chi-kuadrat hittung dengan rumus

$X^2 = \sum_{i=1}^{k} (\frac{oi-Ei}{Ei})^2$

X^2 = 7,488 + -2,1051 + 0,02459 + 0,4756 + 3,00360

X^2 = 8,8867

Dari daftar distribusi frekuensi dapat dilihat bahwa banyak kelas K = 5 sehingga dk = k -1= 5-1 = 4. Sehinngga jelas $X^2 < X^2_{Tabel}$ atau 8,88675 < 9,448 maka uji normalitas kelas kontrol adalah distribusi normal.

2. Uji homogenitas

   Varians pre-test kelas eksperimen $(S^2) = 43,29$

   Varians pre-test kelas kontrol $(S^2) = 41,31$

   $F_{hitung} = \frac{V\ terbesar}{V\ terkecil}$

   $= \frac{43,29}{41,31} = 1,04$

   Harga f_{tabel} pada dk pembilang 21 dan dk penyebut 21 dengan $\alpha = 0,05$

   Adalah adalah 1,84 karena $f_{hitung} = 1,04 < f_{tabel} = 2,12$maka H_0 diterima karena kedua homogen

3. Uji kesamaan dua rata-rata

   Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah

   $H_0 = N_1 = N_2$

   $H_1 = N_1 \neq N_2$

   Untuk kelas ekperimen

   X = 65,66

   $S^2 =$ 43,29 atau $S^1 = 6,58$

   Untuk kelas kontrol

   X = 52,78

   $S^2 =$ 41,31 atau $S^1 = 6,42$

   Dari perhitungan sebelumnya telah diperoleh kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan homogen, untuk menguji hipotesis digunakan statistik uji-t dengan rumus sebagai berikut :

   $$t = \frac{x1_{1-x_2}}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} - \frac{1}{n_2}}}$$

   dengan :

$S^2 = \frac{(n_1-1)s^1 + (n_2-1)s^2}{n_{1+}\, n_2 - 2}$

$S^2 = \frac{(21-1)\ 43{,}29 + (21-1)41{,}31}{21+21-2}$

$S^2 = \frac{865{,}8+\ 826{,}2}{40}$

$S^2 = 42{,}3$

$S = 6{,}50$

Maka

$t_{hitung} = \frac{x1_{1-x_2}}{s\sqrt{\frac{1}{n_1}-\frac{1}{n_2}}}$

$t_{hitung} = \frac{65{,}66-52{,}78}{6{,}50\sqrt{\frac{1}{21}+\frac{1}{21}}}$

$t_{hitung} = \frac{12{,}88}{6{,}50\sqrt{0{,}0952}}$

$t_{hitung} = \frac{12{,}88}{20{,}05}$

$t_{hitung} = 0{,}6423$

karena $t_{hitung} = 0{,}6423 < t_{tabel} = 1{,}684$ maka H_0 diterima, yaitu rata-rata kedua kelompok tidak sama

Lampiran X

Analisis Kemampuan Psikomotorik (Post-Test)

1. Uji normalitas

   a. Uji normalitas kelas eksperimen

Kelas Interval	Batas Nyata	Z-skor	Batas luas daerah 0-Z	Luas Daerah	Frek diharapkan (fe)	Frek Pengamatan (f0)	Fe-f0	$(fe-f0)^2$	$\frac{(fe-f0)^2}{fe}$
67-72	66,5	-2,46	0,4931	0,0512	1,0752	1	-0,0752	0,005655	0,00526
73-78	72,5	-1,57	0,4419	0,1902	3,9942	5	1,0058	1,011634	0,25327
79-84	78,5	-0,68	0,2517	0,1724	3,6204	5	1,3796	1,903296	0,52571
85-90	84,5	0,2	0,0793	-0,280	5,8926	7	1,1074	1,226335	0,20814
91-95	90,5	1,08	0,3599	-0,105	2,2197	3	0,7803	0,608868	0,27432
	407,5					21			1,2666

Berikut perhitungan Z-skor

Z – skor $= \frac{x-x}{s} = \frac{66,5-83,14}{6,76} =$ -2,46

Z – skor $= \frac{x-x}{s} = \frac{72,5-83,14}{6,76} =$ -1,57

Z – skor $= \frac{x-x}{s} = \frac{78,5-83,14}{6,76} =$ -0,68

Z – skor $= \frac{x-x}{s} = \frac{84,5-83,14}{6,76} =$ 0,2

Z – skor $= \frac{x-x}{s} = \frac{90,5-83,14}{6,76} =$ 1,08

Berikut perhitungan frekuensi y diharapkan

f_e = luas daerah x n

f_e = 0,0512 x 21 = 1,0752

f_e = 0,1902 x 21 = 3,9942

f_e = 0,1724 x 21 = 3,9459

f_e = -0,280 x 21 = 5,8926

f_e = -0,105 x 21 = 2,2197

Dari tabel di atas diperoleh nilai chi-kuadrat hittung dengan rumus

$X^2 = \sum_{i=1}^{k} (\frac{oi-Ei}{Ei})^2$

X^2 = 0,0526 + 0,2532 + 0,5257 + 0,2081+ 0,2743

X^2 = 1,2666

Dari daftar distribusi frekuensi dapat dilihat bahwa banyak kelas K = 5 sehingga dk = k -2= 5-2 = 3. Sehinngga jelas $X^2_{Hitung} < X^2_{Tabel}$ atau 1,2666 < 9,488 maka uji normalitas kelas kontrol adalah distribusi normal.

b. Uji normalitas kelas kontrol

Data pre-test kelas kontrol

Kelas Interval	Batas Nyata	Z-skor	Batas luas daerah 0-Z	Luas daerah	Frek diharapkan (fe)	Frek Pengamatan (f0)	Fe-f0	$(fe-f0)^2$	$\frac{(fe-f0)^2}{fe}$
47-51	46,5	-1,74	0,4591	0,0905	1,9005	6	4,0995	16,8059	8,8428
52-57	51,5	-1,12	0,3686	0,2206	4,6326	2	-2,6326	6,9305	1,4960
58-63	57,5	-0,38	0,148	0,0074	0,1554	4	3,8446	14,7809	95,1155
64-69	63,5	0,36	0,1406	-0,2237	-4,6977	7	11,6977	136,836	-29,128
70-74	69,5	1,1	0,3643	-1,1163	-23,442	2	25,4423	647,310	-27,612
	288,5	-1,78	1,4806	-1,0215		21			-48,7131

Berikut perhitungan Z-skor

Z – skor $= \frac{x-x}{s} = \frac{46,5-60,59}{8,06} = -1,74$

Z – skor $= \frac{x-x}{s} = \frac{51,5-60,59}{8,08} = -1,12$

Z – skor $= \frac{x-x}{s} = \frac{57,5-60,59}{8,08} = -0,38$

Z – skor $= \frac{x-x}{s} = \frac{63,5-60,59}{8,08} = 0,36$

Z – skor $= \frac{x-x}{s} = \frac{69,5-60,59}{8,08} = 1,10$

Berikut perhitungan frekuensi y diharapkan

f_e = luas daerah x n

f_e = 0,0905 x 21 = 1,9005

f_e = 0,2206 x 21 = 4,6326

f_e = 0,0074x 21 = 0,1554

f_e = -0,2237 x 21 = -4,6977

f_e = -1,1162 x 21 = -23,4423

f_e = -0,95 x 21 = -19,95

Dari tabel di atas diperoleh nilai chi-kuadrat hittung dengan rumus

$X^2 = \sum_{i=1}^{k} (\frac{oi-Ei}{Ei})^2$

X^2 = 1,8428 + 1,4960 + -95,1155 + -29,123 + -27,612

X^2 = -48,7131

Dari daftar distribusi frekuensi dapat dilihat bahwa banyak kelas K = 5 sehingga dk = k -2= 5-2 = 3. Sehinngga jelas $X^2_{Hitung} < X^2_{Tabel}$ atau -48,7131 < 9,488 maka uji normalitas kelas kontrol adalah distribusi normal.

2. Uji homogenitas

Varians pre-test kelas eksperimen $(S^2) = 45,69$

Varians pre-test kelas kontrol $(S^2) = 74,79$

$F_{hitung} = \frac{V\ terbesar}{V\ terkecil}$

$= \frac{45,09}{74,79} = 0,60$

Harga f_{tabel} pada dk pembilang 21 dan dk penyebut 21 dengan $\alpha = 0,05$

Adalah adalah 2,12 karena $f_{hitung} = 0,60 < f_{tabel} = 2,12$ maka H_0 diterima karena kedua homogen

3. Uji kesamaan dua rata-rata

Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah

$H_0 = N_1 = N_2$

$H_1 = N_1 \neq N_2$

Untuk kelas ekperimen

X = 83,14

$S^2 = 43,09$ atau $S^1 = 6,67$

Untuk kelas kontrol

X = 60,59

$S^2 = 74,64$ atau $S^1 = 8,64$

Dari perhitungan sebelumnya telah diperoleh kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan homogen, untuk menguji hipotesis digunakan statistik uji-t dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{x1_{1-x_2}}{s\sqrt{\frac{1}{n_1}-\frac{1}{n_2}}}$$

dengan :

$$S^2 = \frac{(n_1-1)s^1 + (n_2-1)s^2}{n_{1+}\, n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(21-1)43{,}09 + (21-1)79{,}76}{21+21-2}$$

$$S^2 = \frac{861{,}8+1595{,}2}{40}$$

$S^2 = 61{,}42$

$S = 7{,}83$

Maka

$$t_{hitung} = \frac{x1_{1-x_2}}{s\sqrt{\frac{1}{n_1}-\frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{83{,}14-60{,}59}{7{,}83\sqrt{\frac{1}{21}+\frac{1}{21}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{22{,}55}{7{,}83\sqrt{0{,}0952}}$$

$$t_{hitung} = \frac{22{,}55}{2{,}41}$$

$t_{hitung} = 9{,}356$

untuk $\alpha = 0{,}05$ dan dk = ($n_{1+}n_1$-2) = (21 +21 -2) = 40 diperoleh t_{tabel} = maka 9,356 > 1,684 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dengan kata lain

kemampuan psikomotorik siswa yang diajar melalui pembelajaran partisipasif lebih baik dari pada kemampuan psikomotorik siswa yang diajar melalui pembelajaran biasa di kelas III SD Negeri 200 Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

Daya Pembeda

$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$

Keterangan

D = Daya pembeda butir soal

BA = Banyaknya kelompok atas yang menjawab benar

JA = Banyaknya siswa yang kelompok atas

BB = Banyaknya siswa kelompok bawah yang menjawab benar

JB = Banyaknya siswa kelompok bawah

Klasifikasi daya pembeda

D < 0,00 : Semunya tidak baik

0,00 ≤ D < 0,20 : Jelek

0,20 ≤ D < 0,40 : Cukup

0,40 ≤ D < 0,70 : Baik

0,70 ≤ D < 1,00 : Baik Sekali

No	D = BA/JA – BB/JB		Kriteria
1	D = 9/15 – 10/15	= 0,0067	Jelek
2	D = 12/15 -8/15	= 0,262	Cukup
3	D = 13/15 -8/15	= 0,333	Cukup
4	D = 15/15 -9/15	= 0,4	Cukup
5	D = 14/15 – 8/15	= 0,4	Cukup

6	D = 15/15 -9/15	= 0,4	Cukup
7	D = 14/15 -8/15	= 0,4	Cukup
8	D =14/15 – 7/15	= 0,46	Baik
9	D = 13/15-7/15	= 0,4	Cukup
10	D = 11/15 – 4/15	= 0,46	Baik
11	D = 12/15 – 6/15	= 0,4	Cukup
12	D = 11/15 -4/15	= 0,467	Baik
13	D = 11/15 -6/15	= 0,333	Cukup
14	D = 10/15 -5/15	= 0,333	Cukup
15	D = 14/15 -6/15	= 0,53	Baik
16	D = 14/15 – 7/15	= 0,46	Baik
17	D = 8/15 -8/15	= 0,00	Jelek
18	D = 12/15 -6/15	= 0,4	Baik
19	D = 10/15 – 6/15	= 0,26	Cukup
20	D = 11/15 – 7/15	= 0,26	Cukup
21	D = 12/15- 8/15	= 0,26	Cukup
22	D = 8/15 – 8/15	= 0, 00	Jelek
23	D = 13/15 – 8/15	= 0,33	Cukup
24	D = 8/15 -8/15	= 0,00	Jelek
25	D = 10/15 – 6/15	= 0,26	Cukup

Taraf Kesukaran Soal

$D = \frac{B}{J}$

Keterangan :

D = Taraf kesukaran

B = Banyak siswa yang menjawab benar

J = Banyaknya siswa yang mengerjakan tes

Kriteria

$0{,}00 \leq P < 0{,}30$ soal sukar

$0{,}30 \leq p < 0{,}70$ soal sedang

$0{,}70 \leq p < 1{,}00$ soal mudah

No	D = B/J	Kriteria
1	D = 19/30 = 0,53	Sedang
2	D = 20/30 = 0.66	Sedang
3	D = 21/30 = 0,7	Sedang
4	D = 24/30 = 0,8	Mudah
5	D = 22/30 = 0,73	Mudah
6	D = 24/30 = 0,8	Mudah
7	D = 22/30 = 0,73	Sedang
8	D = 21/30 = 0,7	Sedang

9	D = 20/30 = 0,66	Sedang
10	D = 15/30 = 0,5	Sedang
11	D = 18/30 = 0,6	Sedang
12	D = 15/30 = 0,5	Sedang
13	D = 17/30 = 0,56	Sedang
14	D = 15/30 = 0,5	Sedang
15	D = 20/30 = 0,66	Sedang
16	D = 21/30 = 0,7	Sedang
17	D = 16/30 = 0,53	Sedang
18	D = 18/30 = 0,6	Sedang
19	D = 16/30 = 0,533	Sedang
20	D = 18/30 = 0,6	Sedang
21	D = 20/30 = 0,66	Sedang
22	D = 16/30 = 0,53	Sedang
23	D = 21/30 = 0,7	Sedang
24	D = 16/30 = 0,53	Sedang
25	D = 15/30 = 0,53	Sedang

PERHITUNGAN UJI VALIDITAS SOAL

NO RES	Nomor Item Soal																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jlh
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	22
3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	21
4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	20
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	20
6	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	20
7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	20
8	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	19
9	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	19
10	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	20
11	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	19
12	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	19
13	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	19
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	18
15	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	17
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	17
17	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	16
18	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	15
19	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	14
20	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	13
21	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	13
22	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	12
23	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	11
24	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	11
25	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	11
26	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	10
27	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	10
28	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	9
29	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	7
30	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	6
31	18	20	21	24	22	24	22	21	20	15	18	16	15	20	21	16	17	18	16	18	20	16	22	16	16	470
jumlah	0,205	0,421	0,454	0,556	0,444	0,574	0,444	0,627	0,482	0,459	0,503	0,358	0,365	0,388	0,467	0,486		0,868	0,451	0,425	0,22	0,293	0,444	0,222	0,365	
	In V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		V	V	V	In V	In V	V	In V	V	

Perhitungan Validitas

$$rxy = \frac{n\,(\Sigma\, XY) - (\Sigma\, X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\,\Sigma\, X^2 - (\Sigma\, X)^2\}\{n\,\Sigma\, Y^2 - (\Sigma\, Y)^2\}}}$$

Kriteria pengujian : item soal valid jika rxy > r tabel (α = 0,005)

No	Kode Siswa	X	y	y^2	xy
1	Ke 21	1	23	529	23
2	Ke 15	1	22	484	22
3	Ke 4	0	21	441	0
4	Ke 17	0	20	400	0
5	Ke 5	1	20	400	20
6	ke 1	0	20	400	0
7	ke 16	1	20	400	20
8	ke 9	1	19	361	19
9	ke 13	1	19	361	19
10	ke 6	1	19	361	19
11	ke 11	1	19	361	19
12	ke 2	1	19	361	19
13	ke 19	1	19	361	19
14	Ke 20	1	18	324	18
15	Ke 10	1	17	289	17
16	Ke 8	1	17	289	17
17	Ke 3	1	16	256	16
18	Ke 14	1	15	225	15
19	Ke 13	0	14	196	0
20	Ke 12	1	13	169	13
21	Ke 7	1	13	169	13
22	Ke 15	1	12	144	12
23	Ke 21	1	11	121	11
24	Ke 5	0	11	121	0
25	Ke 17	0	11	121	0
26	Ke 16	0	10	100	0
27	Ke 1	1	10	100	10
28	Ke 9	0	9	81	0
29	Ke 13	0	7	49	0
30	Ke 4	0	6	36	0

Dimana :

$$rxy = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$rxy = \frac{30.341 - (20)(470)}{\sqrt{30.400 - 20^2 - 30.8010 - 470^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{10{,}230 - 9{,}400}{\sqrt{388000}}$$

$$r_{xy} = \frac{830}{1969{,}77}$$

$$r_{xy} = 0{,}421$$

maka f_{hitung} 0,421 > f_{tabel} 0,361 maka soal no 2 valid

Perhitungan Reliabelitas

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_y - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n.\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

$$= \frac{30.1948 - (247).(223)}{\sqrt{30.2221\ (247)^2.56070 - (223)^2}}$$

$$= \frac{58440 - 55081}{\sqrt{66630 - 61009\ .6341}}$$

$$= \frac{3359}{5621.6341}$$

$$= \frac{3359}{5970,15}$$

$$= 0,563$$

$$r_{11} = \frac{2.r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

$$r_{11} = \frac{2.0,563}{1+0,563}$$

$$r_{11} = \frac{1,126}{1,563}$$

$$r_{11} = 0,720$$

Karena $r_{11} = 0,720 > r_{tabel} = 0,361$ maka data tersebut reliabel

Lampiran 11

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5 %	1 %		5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,612	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,261
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,517	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 12

NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Taraf signifikan					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,338	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,175	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,278
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Lampiran 13

NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua fihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	1,01
α untuk uji satu fihak (onetail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1.000	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657
2	0.816	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	0.765	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	0.741	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	0.727	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	0.718	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	0.711	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	0.706	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	0.703	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	0.700	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	0.697	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	0.695	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	0.692	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	0.691	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	0.690	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	0.689	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	0.688	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	0.688	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	0.687	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	0.687	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	0.686	1.323	1.721	2.080	2.528	2.831
22	0.686	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	0.685	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	0.685	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	0.684	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	0.684	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	0.684	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	0.683	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	0.683	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	0.683	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
40	0.681	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704

60	0.679	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
120	0.677	1.289	1.658	1.980	2.358	2.617
α	0.674	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576

Lampiran 14

LUAS DI BAWAH LENGKUNGAN KURVA NORMAL DARI 0 S/D Z

z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0,1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0753
0,2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0,3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0,4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0,5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0,6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2517	2549
0,7	2580	2612	2624	2673	2703	2734	2764	2794	2823	2852
0,8	2881	2910	2939	2967	2995	3023	3051	3078	3106	3133
0,9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1,0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1,1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1,2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1,3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1,4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1,5	4332	4345	4357	4370	4382	4294	4406	4419	4429	4441
1,6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1,7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4308	4616	4625	4633
1,8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4686	4693	4699	4706
1,9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2,0	4772	1778	4783	4788	4793	4798	4808	4808	4812	4817
2,1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2,2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4885	4887	4890
2,3	4898	4896	4898	4901	4004	4906	4909	4911	4913	4916
2,4	4918	4920	4922	4025	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2,5	4938	4940	4941	4043	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2,6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2,7	4965	4966	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2,8	4075	4775	4976	4977	4977	4987	4979	4979	4980	4981
2,9	4981	4982	4982	4083	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3,0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3,1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3,2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995
3,3	4995	4995	4995	4986	4996	4996	4996	4996	4997	4997
3,4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3,5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998

3,6	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3,7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Nama : KHOLIDAH HAPNI.

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI-2.

Nim : 10 310 0058.

Tempat/Tanggal Lahir : Gading Bain, 24 Desember 1991.

Alamat : Kampung Baru

Kec.Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

II. Nama Orang Tua

Ayah : Rustam Efendi Nasution.

Ibu : Fatimah Lubis.

Alamat : Kampung Baru

Kec.Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal

Pendidikan

a. Sekolah Dasar (SD) 142650 Tombang Bustak Selesai 2004.
b. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kotanopan 2007.
c. Pondok Pesantren Modren Baharuddin Selesai 2010.
d. Masuk STAIN Padangsidimpuan Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam 2010.

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. H.T. Rizal Nurdin Km, 4.5 Sihitang, Telp. 0634 – 22080, Fax. 0634 - 24022 Padangsidimpuan 22733

: In.19/E.1/PP.00.9/ Skripsi/60 /2014
: -
: Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Padangsidimpuan, 19 Mei 2014
KepadaYth,
Bapak
1. Pembimbing I
(Hj. Asfiati, S.Ag, M.Pd)
2. Pembimbing II
(Akhiril Pane, S.ag, M.Pd)
Di-
Padangsidimpuan

Assalamualaikum Wr. Wb
Dengan hormat,
Disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim pengkaji kelayakan judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

Nama	: **KHOLIDAH HAPNI**
Nim	: **10 310 0058**
Sem/ T.A	: **VIII/ 2014**
Fak/ Jur	: **TARBIYAH/ PAI-2**
Judul Skripsi	: **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK SISWA KELAS III PADA POKOK BAHASAN SHALAT DI SD NEGERI 200 TOMBANG BUSTAK KECAMATAN KOTANOPAN KABUPATEN MANDAILING NATAL**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi pembimbing I dan pembimbing II penelitian skripsi mahasiswa di maksud.
Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/ Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan PAI

Drs. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.
NIP 19680517 199303 1 003

Sekretaris Jurusan PAI

Hamka, M.Hum.
NIP 19840815 200912 1 005

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP 19720920 200003 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/ TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING I

Hj. Asfiati, S.Ag, M.Pd
NIP. 19720321 199703 2 002

BERSEDIA/ TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING II

Akhiril Pane, S.Ag, M.Pd
NIP. 19751020 200312 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. HT. Rijal Nurdin Km.5 Telp.(0634) 22080 Fax. 24022 Sihitang 22733

Nomor :In. 19/E.8b/TL.00.9/605 /2014
Lamp. : -
Hal : ***Mohon Bantuan Informasi Penyelesaian Skripsi.***

Padangsidimpuan, 19 Mei 2014

Kepada
Yth, Kepala SDN 200 Tombang Bustak

Dengan hormat, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama	: **Kholidah Hapni**
NIM	: 103100058
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat	: Sihitang

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap Kemampuan Psikomotorik Siswa Kelas III pada Pokok Bahasan Shalat di SDN 200 Tombang Bustak Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal".** Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd
NIP.197207021997032003

PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL

DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH DASAR NEGERI NO. 200 KOTANOPAN

KECAMATAN KOTANOPAN

lampiran
Prihal : pelaksanaan riset

Tombang Bustak, 20 Mei 2014
Kepada Yth.
Dekan Pakultas Tarbiya
Jurusan Tarbiyah
Di
tempat

Dengan Hormat,sesuai dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI IAIN Padangsidimpuan no: In. 19/E.8b/TL.00.9/605/2014 perihal pelaksanaan riset.
Bersama ini kepla SD Negeri 200 Tombang Bustak Kecamatan Kotanopan Kab Mandailing Natal telah memberi izin pelksanaan riset kepada

Nama	: KHOLIDAH HAPNI
Nim	: 10 310 0058
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: PAI
alamat	: Sihitang

Dengan Judul Penelitian :" **Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Kemampuan Psikomotorik Siswa Kelas III Pada Pokok Bahasan Shalat Di SD Negeri 200 Tombang Bustak Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal** "
Terhitung mulai tanggal 28 April sampai selesai tahun 2014
Demikian surat pernytaan izin ini diperbuat degan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya

Kepala SD Negeri 200 Kotannopan

SEKOLAH DASAR NEGERI KEC. KOTANOPAN NO. 200 KAB. MANDAILING NATAL KOTANOPAN

YUNIAR BATUBARA,S.Pd.SD
NIP. 19660629 198604 2 002